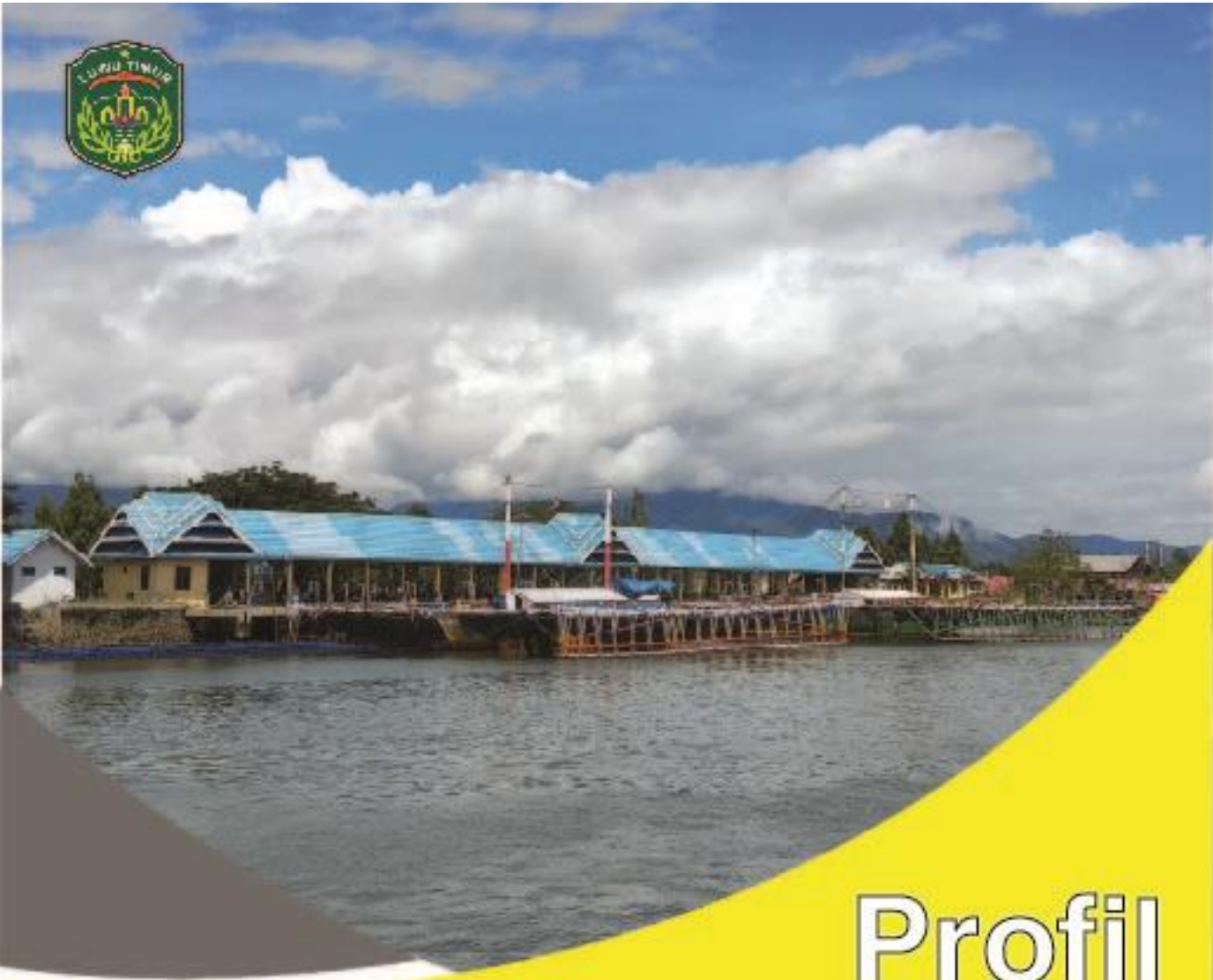

Profil Kecamatan Malili

2019

Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Luwu Timur

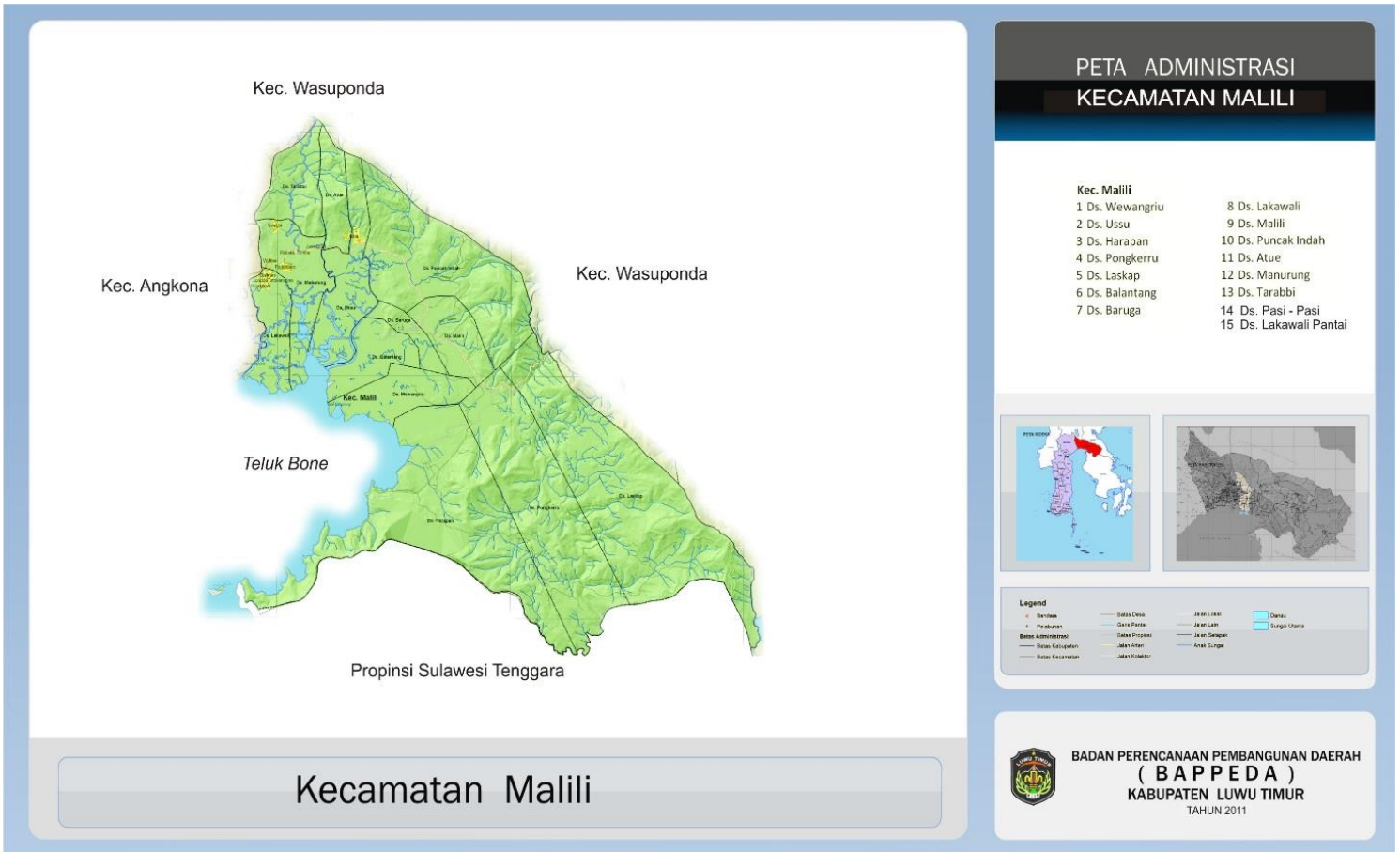
Kec. Wasuponda
Kec. Angkona
Kec. Wasuponda
Kec. Malili
Teluk Bone
Propinsi Sulawesi Tenggara
PETA ADMINISTRASI
KECAMATAN MALILI
Kec. Malili
1 Ds. Wewangriu
2 Ds. Ussu
3 Ds. Harapan
4 Ds. Pongkerru
5 Ds. Laskap
6 Ds. Balantang
7 Ds. Baruga
8 Ds. Lakawali
9 Ds. Malili
10 Ds. Puncak Indah
11 Ds. Atue
12 Ds. Manurung
13 Ds. Tarabbi
14 Ds. Pasi - Pasi
15 Ds. Lakawali Pantai
Legend
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2011
Kecamatan Malili

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku **Profil Kecamatan Malili 2019** adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yangtelah dicapai di Kecamatan Malili pada tahun 2018. Selain sebagaiinformasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakansebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Malili, dan sebagai dasar untuk merencanakanpembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku Profil Kecamatan Malili pada tahun-tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malili, Oktober 2019
PLT. KEPALA DINAS KOMINFO
KABUPATEN LUWU TIMUR

Drs. ASKAR, M.Si

DAFTAR ISI

	HAL
PETA	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
BAB 2 METODE PENELITIAN	4
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 SEJARAH KECAMATAN	8
3.2 KEADAAN GEOGRAFIS	10
3.3 PEMERINTAHAN	13
3.4 PENDUDUK	16
3.5 PENDIDIKAN	18
3.6 KESEHATAN	21
3.7 SOSIAL	31
3.8 PEREKONOMIAN	33
3.9 KEUANGAN	39
BAB 4 PENUTUP	40
BAB 5 LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
1.1	Letak Geografis dan Batas Administrasi, 2018	41
1.2	Luas Wilayah menurut Desa, 2018	42
1.3	Titik Koordinat menurut Kantor Desa, 2018	43
1.4	Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, 2018	44
1.5	Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan, 2018	45
1.6	Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2018	46
1.7	Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi	47
2.1	Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2018	48
2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin Tahun 2018	49
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan Tahun 2018	50
2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2018	51
2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon Tahun 2018	52
2.6	Jumlah Personil Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018	53
2.7	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan KUA menurut Desa Tahun 2018	54
2.8	Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan Menurut Desa Tahun 2018	55

2.9	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan Tahun 2018	56
3.1	Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2018	57
3.2	Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2018	58
3.3	Jumlah dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017-2018	59
4.1	Banyaknya Sekolah menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2018	60
4.2	Banyaknya Fasilitas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018	62
4.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018	63
4.4	Banyaknya Perpustakaan Sekolah menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018	64
5.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2018	65
5.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2018	66
5.3	Banyaknya Balita menurut Desa dan Penolong Kelahiran Terakhir Tahun 2018	67
5.4	Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2018	68
6.1	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Tahun 2018	69
6.2	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Tahun 2018	70
6.3	Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2018	71
6.4	Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III dan Sejahtera III Plus Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2018	72
6.5	Jumlah Pasangan Usia Subur menurut Kelompok Umur di Kecamatan Malili Tahun 2018	73
6.6	Jumlah Peserta KB dan Bukan Peserta KB Menurut Desa di Tahun 2018	74

7.1	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2018	75
7.2	Nikah, Talaq dan Cerai serta Rujuk Tahun 2017-2018	76
7.3	Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2017-2018	77
7.4	Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumahtangga menurut Desa dan faktor Pemicu Tahun 2018	78
7.5	Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumahtangga menurut Desa dan faktor Pemicu Tahun 2018	79
7.6	Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2018	80
7.7	Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018	81
8.1	Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha), 2018	82
8.2	Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Malili (ha), 2018	83
8.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2017-2018	84
8.4	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (ha) Tahun 2018	86
8.5	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ton) Tahun 2018	87
8.6	Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2018	88
8.7	Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Jenis Tanaman (kg) Tahun 2017-2018	89
8.8	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Tahun 2018(Tangkai)	90
8.9	Luas Tanam, Produksi, Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2018 (ha)	91
8.10	Populasi Ternak menurut Jenisnya (ribu ekor) Tahun 2018	92
8.11	Populasi Unggas menurut Jenisnya (ribu ekor) Tahun 2018	93
8.12	Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Produksi Perikanan Tangkap menurut Sub Sektor Tahun 2017-2018	94

8.13	jumlah Perahu/Kapal menurut Jenis Kapal Tahun 2018	95
8.14	Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2018 (ton)	96
8.15	Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan Tahun 2018	97
8.16	Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018	98
8.17	Jumlah Pompa Bahan Bakar menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan Tahun 2018	99
8.18	Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2018	100
8.19	Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling menurut Desa Tahun 2018	101
8.20	Banyaknya Hotel dan Rumah Makan menurut Desa Tahun 2017-2018	102
8.21	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2018	103
9.1	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2018	104
9.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2018	105
9.3	Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Desa Tahun 2018	106

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HAL
Gambar 1.	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Malili Tahun 2018	11
Gambar 2.	Jumlah Dusun/Lingkungan dan RT di Kecamatan Malili Tahun 2018	13
Gambar 3.	Persentase PNS di Lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili Menurut Instansi Tahun 2018	14
Gambar 4.	Jumlah Surat Izin Mendirikan Bangunan(IMB) yang Dikeluarkan Menurut Desa Tahun 2017-2018	15
Gambar 5.	Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun 2018	17
Gambar 6.	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan DI Kecamatan Malili Tahun 2018	18
Gambar 7.	Rasio Murid terhadap Guru Tahun 2018	19
Gambar 8.	Komposisi Penggunaan Alat Kontrasepsi Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2018	22
Gambar 9.	Distribusi Jumlah Keluarga Sejahtera menurut desa/kelurahan dan Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Malili Tahun 2018	30
Gambar 10.	Distribusi Jenis Kejahatan Yang Terjadi di Kecamatan Malili Tahun 2018	31
Gambar 11.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Malili Tahun 2018	33
Gambar 12.	Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Malili Tahun 2018	34
Gambar 13.	Distribusi Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis di Kecamatan Malili Tahun 2018	35

Gambar 14. Distribusi Jumlah Populasi Unggas menurut Jenis di 36 Kecamatan Malili Tahun 2018

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan Daerah merupakan suatu usaha yang sistematik dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi.Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perobahan yang cukup mendasar. Perobahan ini terjadi karena mulai diterapkannya otonomi daerah dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23

Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai cerminan dari kegiatan pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnyamerupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menenukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodesasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan.Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kecamatan Malili2018 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kecamatan Maliliyang lengkap, akurat, dan termutahir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kecamatan Malili.

BAB 2

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan publikasi Profil Kecamatan Malili, data yang digunakan adalah data yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang berada di lingkup kecamatan Malili maupun instansi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kecamatan Maliliantara lain meliputi:

- Sejarah Kecamatan
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kecamatan Malili.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan beberapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*). c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.

$$KP = \frac{P}{A}$$

KP : Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2)
P : Jumlah Penduduk (jiwa)
A : Luas Wilayah (km^2)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponesial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \left(\frac{p_t}{p_0}\right)^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk
p_t : Jumlah Penduduk tahun t
p_0 : Jumlah penduduk tahun awal
t : periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

a. r > 0 berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
b. r = 0 berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
c. r < 0 berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin
P_L : Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki

P_W : Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

a. SR > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
b. SR = 100 berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
c. SR < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas.Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_{MG}=\frac{Jumlah\ Murid}{Jumlah\ Guru}$$

R_{MG} : Rasio murid terhadap guru

5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{Jumlah\ Produksi}{Luas\ Panen}$$

P= Produktivitas Tanaman Pertanian

BAB 3

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. SEJARAH KECAMATAN

Pada Tahun 1999 awal Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, telah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan di Daerah yang mengarah pada Otonomi Daerah. Tepatnya pada tanggal 20 April 1999, dibentuklah Kabupaten Luwu Utara berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu Utara. Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu Utara berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu, yang terdiri dari wilayah kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Sabbang
2. Kecamatan Limbong
3. Kecamatan Malangke
4. Kecamatan Masamba
5. Kecamatan Sukamaju
6. Kecamatan Bone-bone
7. Kecamatan Wotu
8. Kecamatan Mangkutana
9. Kecamatan Malili
10. Kecamatan Nuha

Kecamatan Malili telah ada sejak masih tergabung dengan Kabupaten Luwu Utara. Kemudian pada tahun 2003, Kabupaten Luwu Utara mengalami pemekaran menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur yang disahkan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di

Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten Luwu Timur pada saat itu terdiri dari 8 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Mangkutana
2. Kecamatan Nuha
3. Kecamatan Towuti
4. Kecamatan Malili
5. Kecamatan Angkona
6. Kecamatan Wotu
7. Kecamatan Burau
8. Kecamatan Tomoni

Ibukota Kabupaten Luwu Timur adalah Malili, di Kecamatan Malili.Kecamatan Malili terdiri dari 15 desa, selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 24 Tahun 2011 tentang Perubahan Status Desa Tomoni Menjadi Kelurahan Tomoni Kecamatan Tomoni, Desa Malili Menjadi Kelurahan Malili Kecamatan Malili dan Desa Magani Menjadi Kelurahan Magani Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur.

3.2. KEADAAN GEOGRAFIS

Kecamatan Malili berada di wilayah tengah Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan sejarah dan riwayat hukumnya, kecamatan ini sudah terbentuk sejak masih tergabung dengan Kabupaten Luwu Utara, kemudian pada tahun 2003 ketika Kabupaten Luwu Timur dibentuk, kecamatan ini termasuk kedalam wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Kecamatan Malili terdiri dari empat belas desa dan satu kelurahan, yaitu:

1. Desa Harapan
2. desa Pongkeru
3. Desa Laskap
4. Desa Puncak Indah
5. Desa Wewangriu
6. Desa Balantang
7. Desa Baruga
8. Desa Ussu
9. Desa Atue
10. Desa Manurung
11. Desa Lakawali
12. Desa Tarabbi
13. Desa Pasi-Pasi
14. Lakawali Pantai
15. Kelurahan Malili

Kecamatan Malili berbatasan dengan kecamatan/provinsi sebagai berikut:

- Sebelah Timur : Kecamatan Nuha dan Towuti
- Sebelah Barat : Kecamatan Angkona dan Teluk Bone
- Sebelah Selatan : Teluk Bone dan Propinsi Sulawesi Tenggara
- Sebelah Utara : Kecamatan Nuha

Tepatnya, letak astronomis Kecamatan Malili berada pada 2°29’ 24” - 2°51’ 33” Lintang Selatan dan 120°57’ 16” - 121°22’ 46” BujurTimurdenganluaswilayah921,20 km^2. Luasan tersebut membawa kecamatan ini menempati urutan keempat kecamatan terluas dari sebelas kecamatan di Kabupaten Luwu Timur dengan persentase sebesar 13,26 persen.

Desa Laskap adalah desa terluas di Kecamatan Malili, dengan luas 513 km^2 sementara desa terkecil adalah Desa Atue dengan luas wilayah 3,70 km^2. Topografi wilayah Kecamatan Malili sebagian besar merupakan perbukitan. Hanya desa Harapan dan Desa Lakawali Pantai yang sebagian wilayahnya berupa kawasan pantai. Terdapat empat sungai yang melintasi kecamatan ini, yaitu Sungai Lawape yang melintas di desa Puncak Indah dan Desa Ussu dengan panjang 5 km, Sungai Malili dengan panjang 100 km melintasi Desa Wewangriu dan Kelurahan Malili, Sungai Cerekang dengan panjang 5 km yang melintas di Desa Atue dan Desa Manurung, dan Sungai Pongkeru dengan panjang sungai 10 km dan melintas di Desa Laskap dan Desa Pongkeru.

Gambar 1. Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Malili Tahun 2018

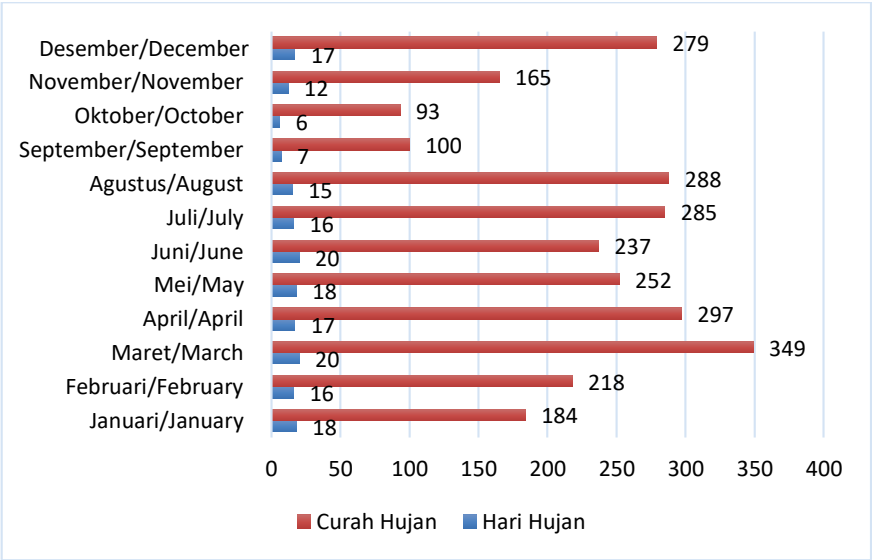

Sepanjang tahun 2018, di Kecamatan Malili memiliki hari hujan yang cukup banyak yaitu antara 6-20 hari hujan. Hari hujan terbanyak berada pada bulan Maret dan Juni. Sedangkan hari hujan terendah berada pada bulan Oktober, dengan jumlah hari hujan mencapai 6 hari hujan. Curah hujan yang ada di Kecamatan Malili sepanjang tahun 2018 mencapai 349 mm yang terjadi

pada bulan Maret. Sedangkan pada bulan Januari curah hujan hanya mencapai 184 mm.

Dari lima belas desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Malili, desa Lakawali Pantai dan Desa Tarabbi merupakan desa dengan jarak paling jauh dari ibukota Kecamatan dengan jarak tempuh mencapai 29 km.

3.3. PEMERINTAHAN

Wilayah administrasi Kecamatan Malili dapat dilihat pada bagan berikut.

Gambar 2. Jumlah Dusun/Lingkungan dan RT di Kecamatan Malili Tahun 2018

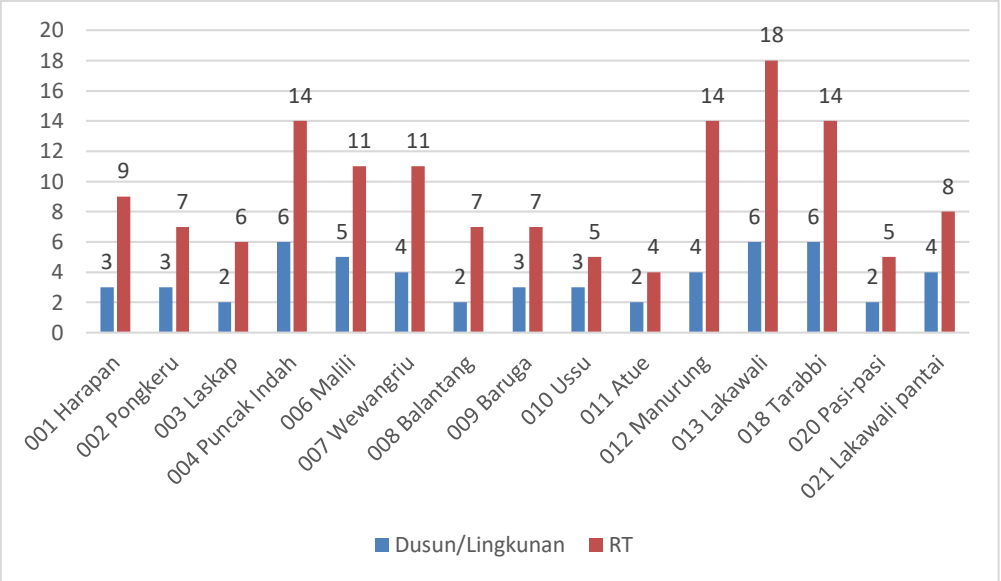

Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa desa yang memiliki jumlah dusun terbanyak adalah Desa Puncak Indah, Desa Lakawali dan Desa Tarabbi dengan jumlah mencapai 6 dusun. Sedangkan Desa Laskap, Desa Balantang, Desa Atue dan Desa Pasi-Pasi hanya terdiri dari 2 dusun. Desa yang miliki jumlah RT terbanyak adalah Desa Lakawali dengan jumlah 18 RT, disusul desa Tarabbi, Desa Manurung dan Desa Puncak Indah dengan jumlah RT masing-masing 14 RT. Desa Atue memiliki jumlah RT tersedikit yaitu hanya 4 RT.

Untuk personil Polri yang siap melayani masyarakat di Kecamatan Malili, terdapat 23 orang personil. Jumlah tersebut telah berhasil menyelesaikan 55 kasus perkara pidana dari total 58 perkara pidana yang diterima pada tahun 2018.

Gambar 3. Persentase PNS di Lingkup Pemerintahan Kecamatan Malili Menurut Instansi Tahun 2018

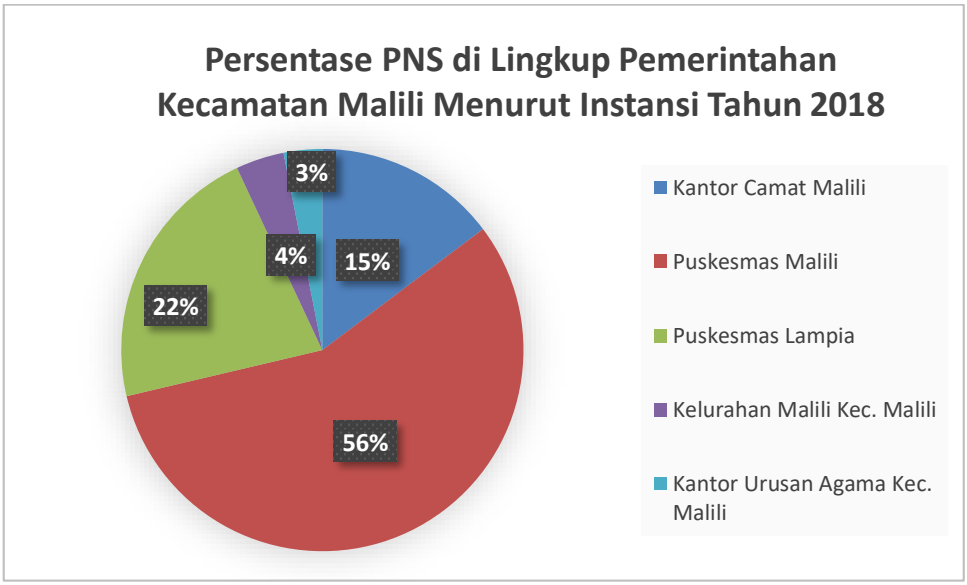

Sementara untuk jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Malili, terdapat 129 orang PNS yang bertugas di Pemerintahan Kecamatan Malili, PNS terbanyak berada di Puskesmas Malili dengan jumlah 73 orang atau 56 persen, Puskesmas Lampia 28 orang atau 22 persen, Kantor Camat Malili 14 orang atau 15 persen, dan sisanya Kelurahan Malili 5 orang atau 4 persen dan Kantor urusan Agama 4 orang atau 3 persen.

Dari 146 orang PNS yanga ada di lingkup pemerintahan Kecamatan Malili, 104 orang atau 80.6 persen diantaranya adalah perempuan sedangkan sisanya 19.4 persen atau 25 orang adalah laki-laki. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, PNS dilingkup Pemerintahan Kecamatan Malili sebagian besar berpendidikan Diploma sebanyak 59 orang, Sarjana 52 orang, 2 orang pasca sarjana, SMA 14 orang, SMP dan SD masing-masing sebanyak 1 orang. Sedangkan berdasarkan golongan gaji PNS di Pemerintahan Kecamatan Malili sebagian besar berada di Golongan III sebanyak 84 orang, Golongan II sebanyak 20 orang dan sisanya Golongan IV dan Golongan I berturut-turut 9 dan 2 orang.

Pada Tahun 2018 tercatat sebanyak 278 surat nikah yang telah dikeluarkan khusus untuk pemeluk Agama Islam. Selain itu tercatat pula 55 perkara pidana yang terselesaikan dari 58 perkara yang diterima. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan oleh Kecamatan Malili pada tahun 2018 sebanyak 84 izin.

Gambar 4. Jumlah Surat Izin Mendirikan Bangunan(IMB) yang Dikeluarkan Menurut Desa Tahun 2017-2018

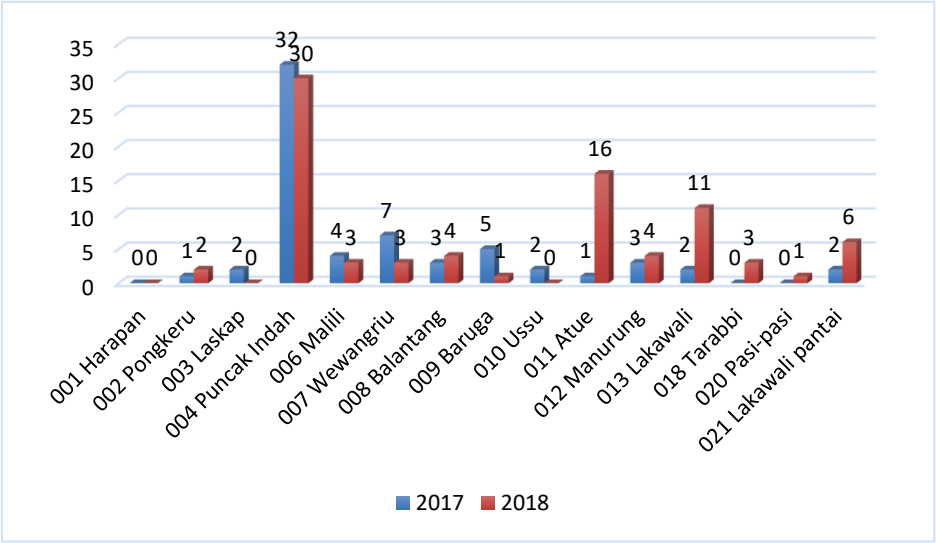

3.4. PENDUDUK

Berdasarkan data yang tercatat di desa dan kecamatan, jumlah penduduk di Kecamatan Malili tahun 2018 mencapai 40.804 jiwa, dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 20.933 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 19.842 jiwa. Jumah tersebut meningkat apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2017 yang sebesar 40.368 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Puncak Indah sebnayak 5.902 jiwa, dan yang paling sedikit adalah desa atue dengan jumlah penduduk hanya mencapai 1 034 jiwa.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui dari angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*). Sex ratio merupakan nilai perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan di suatu wilayah. Nilai sex ratio yang lebih besar dari 100 mencerminkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, sebaliknya nilai sex ratio di bawah 100 mencerminkan bahwa di wilayah tersebut jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Sex Ratio Kecamatan Malili tahun 2018 adalah 105,50. Sementara apabila dirinci per desa/kelurahan, hampir semua desa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan, kecuali desa Ussu dan desa Lakawali Pantai yang jumlah penduduk perempuannya lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.

Indikator penting untuk melihat persebaran penduduk adalah rasio kepadatan penduduk (*density ratio*), yang sangat erat kaitannya dengan daya dukung (*carrying capacity*) suatu wilayah. Tingkat kepadatan penduduk merupakan rasio yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah.

Gambar 5. Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun 2018

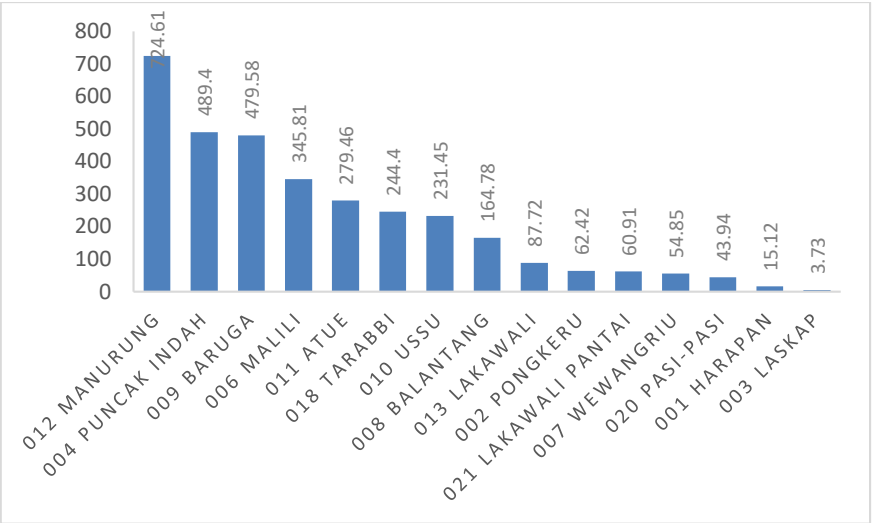

Desa manurung merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi mencapai 724,61 jiwa per km2. Sedangkan desa dengan tingkat kepadatan penduduk terendah berada di desa Laskap dengan kepadatan penduduk sekitar 3,73 jiwa per km2.

3.5. PENDIDIKAN

Pembangunan di bidang pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, berbagai program telah dilaksanakan oleh pemerintah, baik dari segi peningkatan mutu tenaga pendidik maupun peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan usia dini di Kecamatan Malili, terdapat 25 sekolah Taman Kanak-kanak (TK) yang terdiri dari 1 TK Negeri dan 24 TK Swasta. Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Malili pada tahun 2018 berjumlah 23 sekolah yang terdiri dari 22 SD Negeri dan 1 SD Swasta. Dilihat dari persebarannya, tiap desa memiliki satu hingga dua SD, sementara di KelurahanMalili terdapat 4 SD. Selain SD, terdapat pula Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri di Desa Pongkeru, dan MI Swasta di Desa Puncak Indah dan Ussu.

Gambar 6. Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Malili Tahun 2018

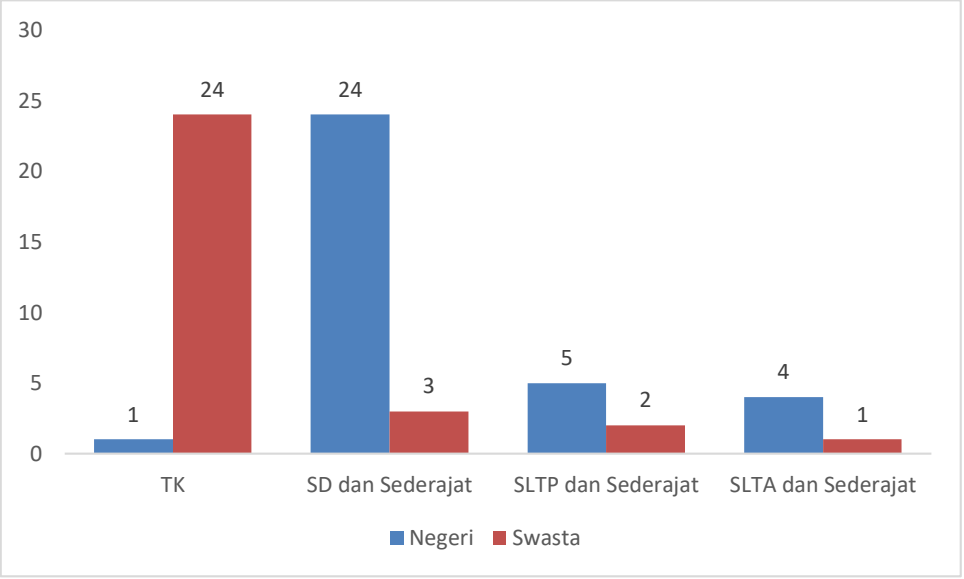

Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Malili tercatat sebanyak 4 sekolah yang semuanya berstatus Negeri. Sekolah-sekolah tersebut berada di Desa Pongkeru, Puncak Indah, Manurung dan Kelurahan Malili. Adapun jumlah SMA Sederajat di Kecamatan Malili tercatat sebanyak 5 sekolah yang terdiri dari 2 SMA Negeri di Desa Puncak Indah dan Kelurahan Malili, 1 MA Negeri di Desa Puncak Indah, 1 MA Swasta di Desa Ussu dan 1 SMK Negeri di Desa Puncak Indah.

Angka Rasio Murid-Guru merupakan angka yang dapat memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan.

Gambar 7. Rasio Murid terhadap Guru Tahun 2018

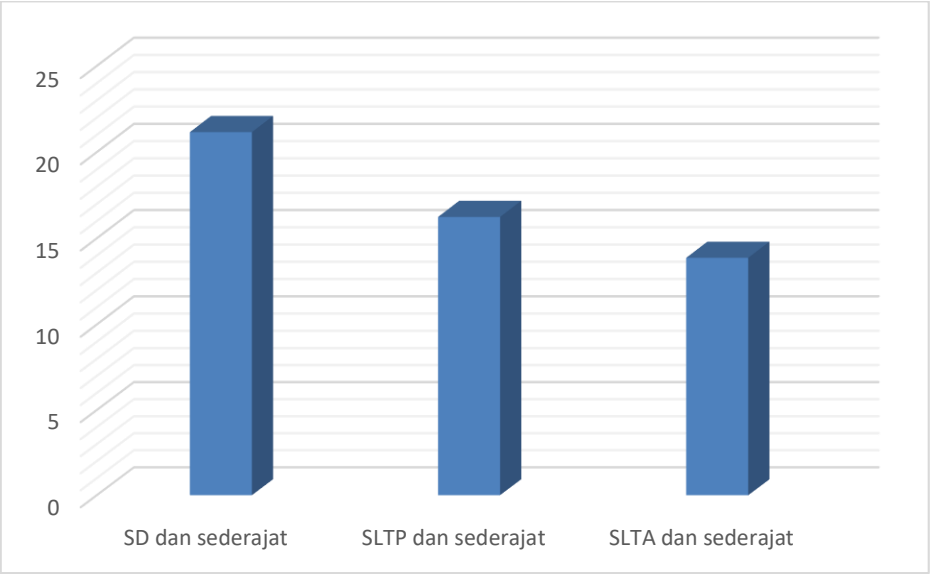

Pada tahun ajaran 2018 rasio murid guru SD Sederajat sebesar 21,16 yang berarti setiap satu guru SD Sederajat mengajar 21 murid SD Sederajat, sementara rasio murid guru untuk jenjang SLTP Sederajatyaitu 16,24. Kemudian untuk jenjang SLTA Sederajat,rasio murid guru sebesar 13,87.

Jumlah Perpustakaan sekolah yang berada di sekolah SD sederajat mencapai 26 unit, SLTP Sederajat 7 unit dan SLTA sederajat 5 unit.

3.6. KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan dilakukan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang diantaranya dapat dilihat dari meningkatnya kualitas hidup dan bertambahnya usia harapan hidup masyarakat itu sendiri. Sarana kesehatan di Kecamatan Malili meliputi Puskesmas, Poskesdes, Posyandu, Praktek Dokter dan Apotik.Hingga Tahun 2018 jumlah Puskesmas yang berada di Kecamatan Malili sebanyak 3 unit yaitu di Desa Harapan, Kelurahan Malili dan Desa Lakawali. Keberadaan Poskesdes di Kecamatan Malili sebanyak 14 unit tersebar di hampir semua desa kecuali desa Pongkeru. Posyandu sebagai sarana kesehatan untuk ibu dan balita tersebar di semua desa di Kecamatan Malili, sedangkan keberadaan praktek dokter dikecamatan Malili sebanyak 5 unit. Apotik sebagai sarana pendukung logistik obat-obatan di Kecamatan Malili hanya berada di Desa Puncak Indah, Kelurahan Malili dan Desa Lakawali.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang berada di Kecamatan Malili antara lain: 6 dokter umum, 2 dokter gigi, 97 bidan, 1 Apoteker, 47 Perawat, 26 Dukun dan 1 Lainnya.

Dalam penangananpersalinan, masyarakat di Kecamatan Malili mayoritas sudah menggunakan tenaga Bidan, hanya sebagian kecil masyarakat yang menggunakan tenaga medis lain. Tenaga penolong kelahiran atau persalinan sangat erat hubungannya dengan tingkat atau angka bayi lahir hidup, sebab apabila proses kelahiran tidak dilaksanakan oleh tenaga ahli, maka risiko bayi tertolong akan mengecil. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Puskesmas di seluruh Kecamatan Malili, Dari seluruh kelahiran bayi di

Kecamatan Malili, 872 terdapat 19 peristiwa kelahiran bayi mati sedangkan sebagian besar peristiwa kelahiran bayi hidup.

Kontrasepsi merupakan metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan. Ada berbagai jenis alat kontrasepsi, masing-masing dengan manfaat dan kekurangannya masing-masing. Di Kecamatan Malili terdapat 4.376 akseptor KB yang aktif menggunakan Alat kontrasepsi pada tahun 2018. Mereka dapat menggunakan fasilitas sarana KB yang telah tersedia di Kecamatan Malili berupa 3 Klinik Keluarga Berencana dan 15 Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa. Apabila ditelaah berdasarkan jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor aktif KB di Kecamatan ini, Alat kontrasepsi dengan metode suntik merupakan yang paling banyak digunakan, disusul dengan alat kontrasepsi berupa Pil KB yang berada pada posisi kedua. Distribusi alat kontrasepsi yang digunakan menurut desa/kelurahan dapat dilihat pada Gambar.

Gambar 8. Komposisi Penggunaan Alat Kontrasepsi Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2018

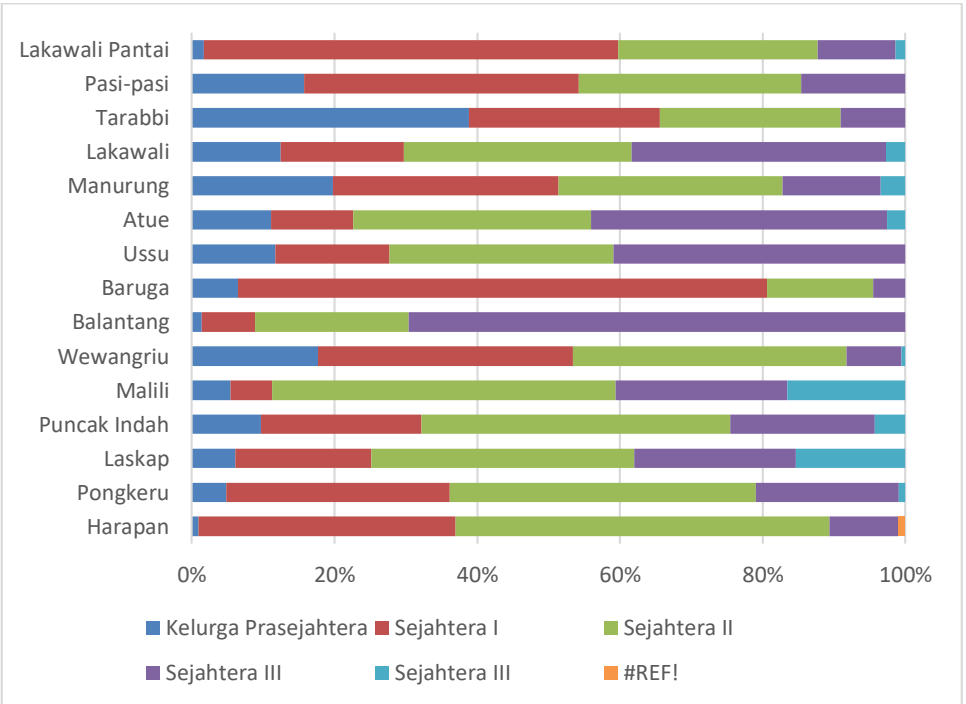

Menurut konsep BKKBN, tingkat kesejahteraan keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan, yaitu:

1. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS), yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indicator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indicator "kebutuhan dasar keluarga (*basic needs*)". Enam indikator tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I), yaitu:
   a. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.

      Pengertian makan adalah makan menurut pengertian dan kebiasaan masyarakat setempat, seperti makan nasi bagi mereka yang biasa makan nasi sebagai makanan pokoknya (staple food), atau seperti makan sagu bagi mereka yang biasa makan sagu dan sebagainya.
   b. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.

      Pengertian pakaian yang berbeda adalah pemilikan pakaian yang tidak hanya satu pasang, sehingga tidak terpaksa harus memakai pakaian yang sama dalam kegiatan hidup yang berbeda beda. Misalnya pakaian untuk di rumah (untuk tidur atau beristirahat di rumah) lain dengan pakaian untuk ke sekolah atau untuk bekerja (ke sawah, ke kantor, berjualan dan sebagainya) dan lain pula dengan pakaian untuk bepergian (seperti menghadiri undangan perkawinan, piknik, ke rumah ibadah dan sebagainya).
   c. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.

      Pengertian Rumah yang ditempati keluarga ini adalah keadaan rumah tinggal keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding

dalam kondisi yang layak ditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan.

d. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.

Pengertian sarana kesehatan adalah sarana kesehatan modern, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan obat obatan yang diproduksi secara modern dan telah mendapat izin peredaran dari instansi yang berwenang (Departemen Kesehatan/Badan POM).

e. Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.

Pengertian Sarana Pelayanan Kontrasepsi adalah sarana atau tempat pelayanan KB, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Dokter Swasta, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan pelayanan KB dengan alat kontrasepsi modern, seperti IUD, MOW, MOP, Kondom, Implan, Suntikan dan Pil, kepada pasangan usia subur yang membutuhkan.

(Hanya untuk keluarga yang berstatus Pasangan Usia Subur).

f. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah. Pengertian Semua anak umur 7-15 tahun adalah semua anak 7-15 tahun dari keluarga (jika keluarga mempunyai anak 7-15 tahun), yang harus mengikuti wajib belajar 9 tahun. Bersekolah diartikan anak usia 7-15 tahun di keluarga itu terdaftar dan aktif bersekolah setingkat SD/sederajat SD atau setingkat SLTP/sederajat SLTP.

2. Tahapan Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 indikator Keluarga Sejahtera II atau indicator “kebutuhan psikologis (*psychological needs*)”, yaitu:

a. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Pengertian anggota keluarga melaksanakan ibadah adalah kegiatan keluarga untuk melaksanakan ibadah, sesuai dengan ajaran agama/kepercayaan yang dianut oleh masing masing keluarga/anggota keluarga. Ibadah tersebut dapat dilakukan sendirisendiri atau bersama sama oleh keluarga di rumah, atau di tempat tempat yang sesuai dengan ditentukan menurut ajaran masing masing agama/kepercayaan.

b. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur. Pengertian makan daging/ikan/telur adalah memakan daging atau ikan atau telur, sebagai lauk pada waktu makan untuk melengkapi keperluan gizi protein. Indikator ini tidak berlaku untuk keluarga vegetarian.

c. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun. Pengertian pakaian baru adalah pakaian layak pakai (baru/bekas) yang merupakan tambahan yang telah dimiliki baik dari membeli atau dari pemberian pihak lain, yaitu jenis pakaian yang lazim dipakai sehari hari oleh masyarakat setempat.

d. Luas lantai rumah paling kurang 8 m2 untuk setiap penghuni rumah. Luas Lantai rumah paling kurang 8 m2 adalah keseluruhan luas lantai rumah, baik tingkat atas, maupun tingkat bawah, termasuk bagian dapur, kamar mandi, paviliun, garasi dan gudang yang apabila dibagi dengan jumlah penghuni rumah diperoleh luas ruang tidak kurang dari 8 m2.

e. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing. Pengertian Keadaan sehat adalah kondisi kesehatan seseorang dalam keluarga yang berada dalam batas batas normal, sehingga yang bersangkutan

tidak harus dirawat di rumah sakit, atau tidak terpaksa harus tinggal di rumah, atau tidak terpaksa absen bekerja/ke sekolah selama jangka waktu lebih dari 4 hari. Dengan demikian anggota keluarga tersebut dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kedudukan masing masing di dalam keluarga.

f. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan. Pengertian anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan adalah keluarga yang paling kurang salah seorang anggotanya yang sudah dewasa memperoleh penghasilan berupa uang atau barang dari sumber penghasilan yang dipandang layak oleh masyarakat, yang dapat memenuhi kebutuhan minimal sehari hari secara terus menerus.

g. Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin. Pengertian anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin adalah anggota keluarga yang berumur 10 - 60 tahun dalam keluarga dapat membaca tulisan huruf latin dan sekaligus memahami arti dari kalimat kalimat dalam tulisan tersebut. Indikator ini tidak berlaku bagi keluarga yang tidak mempunyai anggota keluarga berumur 10-60 tahun.

h. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi. Pengertian Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi adalah keluarga yang masih berstatus Pasangan Usia Subur dengan jumlah anak dua atau lebih ikut KB dengan menggunakan salah satu alat kontrasepsi modern, seperti IUD, Pil, Suntikan, Implan, Kondom, MOP dan MOW.

3. Tahapan Keluarga Sejahtera II, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I dan 8 indikator KS II, tetapi tidak emmenuhi salah satu dari 5 indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator

"kebutuhan pengembangan (*development needs*)" dari keluarga. Lima indikator KS III, yaitu:

a. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama. Pengertian keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama adalah upaya keluarga untuk meningkatkan pengetahunan agama mereka masing masing. Misalnya mendengarkan pengajian, mendatangkan guru mengaji atau guru agama bagi anak anak, sekolah madrasah bagi anak anak yang beragama Islam atau sekolah minggu bagi anak anak yang beragama Kristen.
b. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang. Pengertian sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang adalah sebagian penghasilan keluarga yang disisihkan untuk ditabung baik berupa uang maupun berupa barang (misalnya dibelikan hewan ternak, sawah, tanah, barang perhiasan, rumah sewaan dan sebagainya). Tabungan berupa barang, apabila diuangkan minimal senilai Rp. 500.000,-
c. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi. Pengertian kebiasaan keluarga makan bersama adalah kebiasaan seluruh anggota keluarga untuk makan bersama sama, sehingga waktu sebelum atau sesudah makan dapat digunakan untuk komunikasi membahas persoalan yang dihadapi dalam satu minggu atau untuk berkomunikasi dan bermusyawarah antar seluruh anggota keluarga.
d. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Pengertian Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal adalah keikutsertaan seluruh atau sebagian dari anggota keluarga dalam kegiatan masyarakat di sekitarnya yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti gotong

royong, ronda malam, rapat RT, arisan, pengajian, kegiatan PKK, kegiatan kesenian, olah raga dan sebagainya.

e. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/ radio/tv/internet. Pengertian Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ radio/tv/internet adalah tersedianya kesempatan bagi anggota keluarga untuk memperoleh akses informasi baik secara lokal, nasional, regional, maupun internasional, melalui media cetak (seperti surat kabar, majalah, bulletin) atau media elektronik (seperti radio, televisi, internet). Media massa tersebut tidak perlu hanya yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga yang bersangkutan, tetapi dapat juga yang dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain, ataupun yang menjadi milik umum/milik bersama.

4. Tahapan Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, 8 indikator KS II, dan 5 indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator ”aktualisasi diri (*self esteem*)” keluarga.
5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus, yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III, serta 2 (dua) indikator tahapan KS III Plus. Dua indikator KS III Plus atau indikator aktualisasi diri, yaitu:
   a. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial. Pengertian Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan sumbangan materiil secara teratur (waktu tertentu) dan sukarela, baik dalam bentuk uang maupun barang, bagi kepentingan masyarakat (seperti untuk anak yatim piatu, rumah ibadah, yayasan pendidikan, rumah jompo, untuk

membiayai kegiatan kegiatan di tingkat RT/RW/Dusun, Desa dan sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk sumbangan wajib.

b. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat. Pengertian ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran dan moral secara terus menerus untuk kepentingan sosial kemasyarakatan dengan menjadi pengurus pada berbagai organisasi/kepanitiaan (seperti pengurus pada yayasan, organisasi adat, kesenian, olah raga, keagamaan, kepemudaan, institusi masyarakat, pengurus RT/RW, LKMD/LMD dan sebagainya).

Gambar 9. Distribusi Jumlah Keluarga Sejahtera menurut desa/kelurahan dan Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Malili Tahun 2018

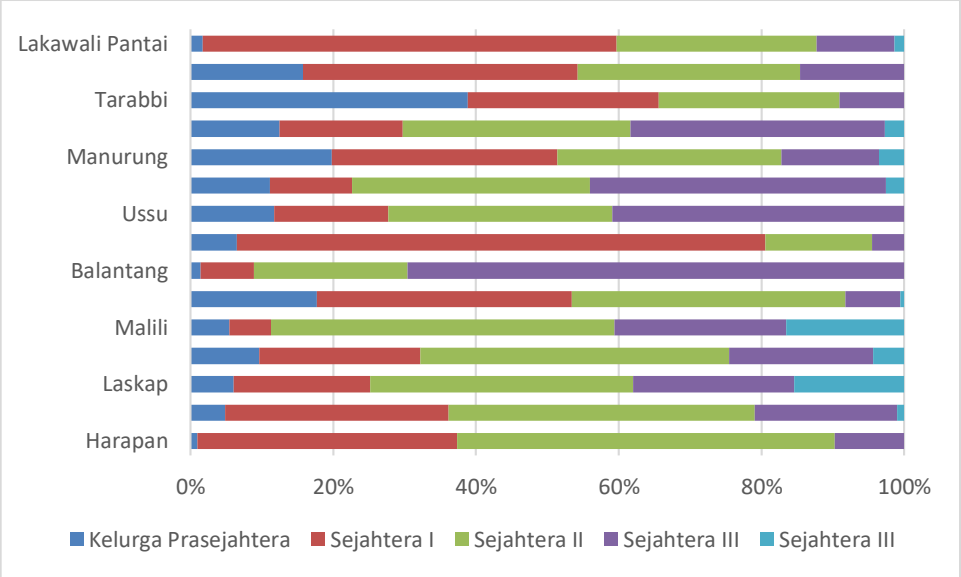

Berdasarkan tingkat kesejahteraan, pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kecamatan Malili dengan tingkat kesejahteraan pra Sejahtera adalah sebesar1.032 keluarga, 2.727 keluarga dengan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera I, 3.349 keluarga dengan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera II. Sementara untuk jumlah keluarga dengan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera III dan III Plus masing-masing sebanyak 2.108 dan 379 keluarga. Lebih detailberdasarkan desa/kelurahan, sebaran keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraannya dapat dilihat pada Gambar berikut.

3.7 SOSIAL

Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi perbedaan, mengakui adanya enam agama yang dianut warga negara Indonesia. Begitu pula di Kecamatan Malili, masyarakat yang berbeda agama tetap hidup berdampingan dan damai. Terdapat 4 jenis tempat peribadatan di Kecamatan Malili, diantaranya Masjid/Mushollah, Gereja dan Pura. Sebanyak 57 masjid dan 24 musholla dan 19 gereja tersebar di seluruh desa/kelurahan, sedangkan 3 buah pura hanya terdapat di Desa Lakawali.

Gambar 10. Distribusi Jenis Kejahatan Yang Terjadi di Kecamatan Malili Tahun 2018

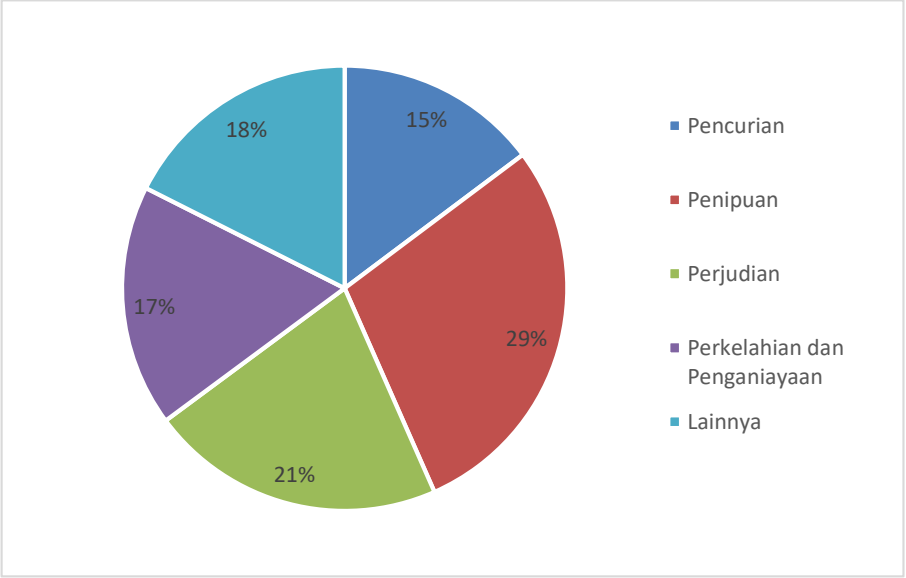

Kriminalitas masih terjadi di Kecamatan Malili, berdasarkan data yang terekam di Polsek Malili, selama tahun 2018 terdapat 52 kasus kriminalitas yang terjadi di kecamatan ini. Kasus terbanyak adalah kasus pencurian, yakni sebanyak 21 kasus, kemudian disusul dengan kasus perkelahian dan penganiayaan, yakni sebanyak 13 kasus, 3 kasus penipuan dan perjudian sebanya 1 kasus, sisanya 13 kasus lainnya. Untuk kasus kejahatan lain yakni tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT),

selama tahun 2018 terdapat 2 kasus. Menurut penyebabnya, kasus KDRT disebabkan oleh minuman keras dan pendidikan.

Dalam memenuhi kebutuhan air sehari-hari, masyarakat di Kecamatan Malilimenggunakan air ledeng, air pompa, air Kemasan, sumur, mata air, air hujan sebagai sumber air minum. Desa yang sudah menggunakan air ledeng sebagai sumber air minum antara lain Desa Pongkeru, Puncak Indah, Wewangriu, Balantang, Baruga, Atue, Manurung dan Kelurahan Malili.Desa yang menggunakan sumur pompa antara lain desa Harapan dan Desa Baruga, air kemasan digunakan Kelurahan Malili, Desa Ussu, Desa Atue dan Desa Lakawali sebagai sumber air minum. Kemudian untuk memenuhi pangan, bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak adalah gas.

3.8. PEREKONOMIAN

Sub sektor pertanian di Kecamatan Malili memiliki luas lahan sawah sebesar 1.016 hektar pada tahun 2018. Menurut jenis pengairannya lahan sawah tersebut terbagi menjadi lahan sawah irigasi seluas 161 hektar, Lahan sawah Tadah Hujan 855 hektar, Lahan sawah pasang surut hektar dan lahan sawah dengan jenis pengairan lainnya hektar. Selain itu, terdapat pula lahan kering seluas 60.460 hektar yang dimanfaatkan untuk perkebunan, hutan rakyat, hutan negara, tambak, pemukiman dan perkantoran dan lainnya.

Gambar 11. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Malili Tahun 2018

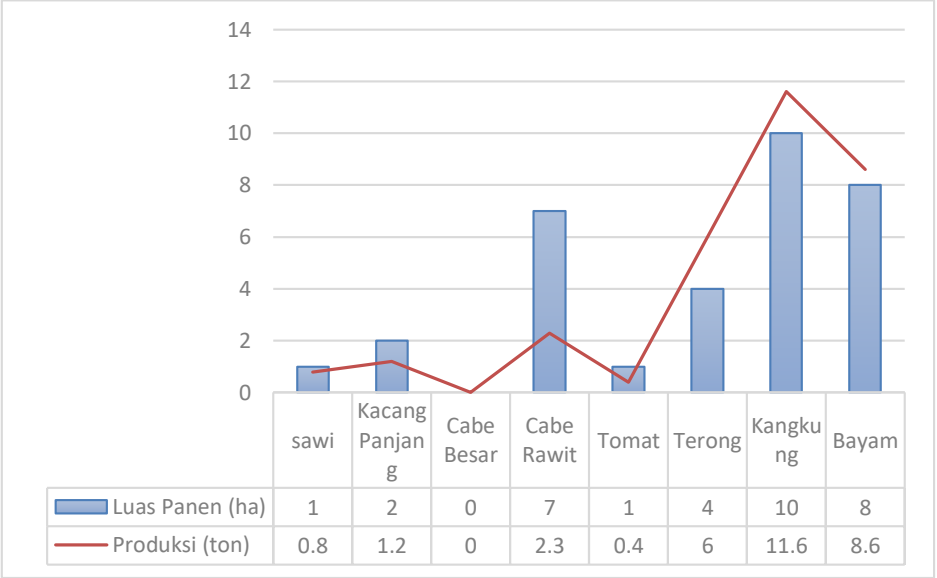

	sawi	Kacang Panjang	Cabe Besar	Cabe Rawit	Tomat	Terong	Kangkung	Bayam
Luas Panen (ha)	1	2	0	7	1	4	10	8
Produksi (ton)	0.8	1.2	0	2.3	0.4	6	11.6	8.6

Pada Tahun 2018, produksi padi di Kecamatan Malili mencapai 7 316,70 ton dengan produktivitas mencapai 58,00 kuintal per hektar. Sedangkan di Sub sektor palawija jagung merupakan komoditi terbesar yang dihasilkan di Kecamatan Malili sebanyak 1.273,40 ton. Untuk tanaman sayuran, terdapat beberapa jenis sayuran yang dihasilkan di Kecamatan ini, seperti Sawi, Kacang Panjang, Cabai Rawit, Tomat, Terong, Kangkung dan Bayam. Diantara tanaman sayuran tersebut, produksi paling banyak

merupakan tanaman sayuran Kangkung dengan jumlah produksi mencapai 11,6 Ton.

Selain tanaman pangan dan tanaman sayuran, terdapat pula buah-buahan dan tanaman obat-obatan yang dihasilkan di Kecamatan Malili. Lima jenis buah-buahan yang dengan produksi terbesar yaitu Durian sebanyak 761,4 ton, Rambutan sebanyak 609 ton, Pisang sebanyak 180,3 ton, Pepaya sebanyak 103,9 ton dan Mangga sebanyak 91,8 ton. Sementara untuk tanaman obat-obatan, ada Jahe sebanyak 308 kg, Laos sebanyak 251 kg, Kencur sebanyak 230 kg, Kunyit sebanyak 216 kg dan Temulawak sebanyak 151 ton.

Kontur tanah di Kecamatan Malili sebagian adalah perbukitan atau dataran tinggi, sehingga masyarakat disana banyak yang mengusahakan perkebunan. Beberapa produksi perkebunan rakyat adalah kelapa, kelapa sawit, lada dan kakao, dan Cengkeh. Selama tahun 2018, produksi kelapa sawit merupakan yang paling besar, yakni sebanyak 15.190,50 ton. Untuk produksi tanaman perkebunan lain, dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 12. Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Malili Tahun 2018

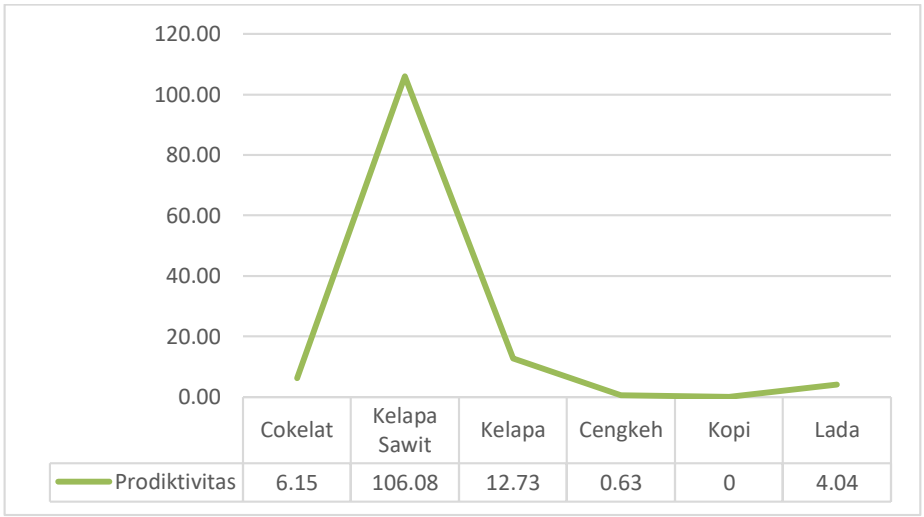

	Cokelat	Kelapa Sawit	Kelapa	Cengkeh	Kopi	Lada
Prodiktivitas	6.15	106.08	12.73	0.63	0	4.04

Pada sub sektor peternakan, terdapat beberapa jenis ternak yang dikembangbiakkan di Kecamatan Malili, populasi ternak di kecamatan ini meliputi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Ternak besar meliputi sapi potong dan kerbau. Jumlah ternak besar paling banyak adalah sapi potong yang mencapai 367 ekor, sedangkan jumlah kerbau hanya 72 ekor. Sementara untuk ternak kecil di kecamatan ini terdiri dari kambing dan babi, dengan jumlah populasi masing-masing sebanyak 663 ekor dan 387 ekor.

Gambar 13. Distribusi Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis di Kecamatan Malili Tahun 2018

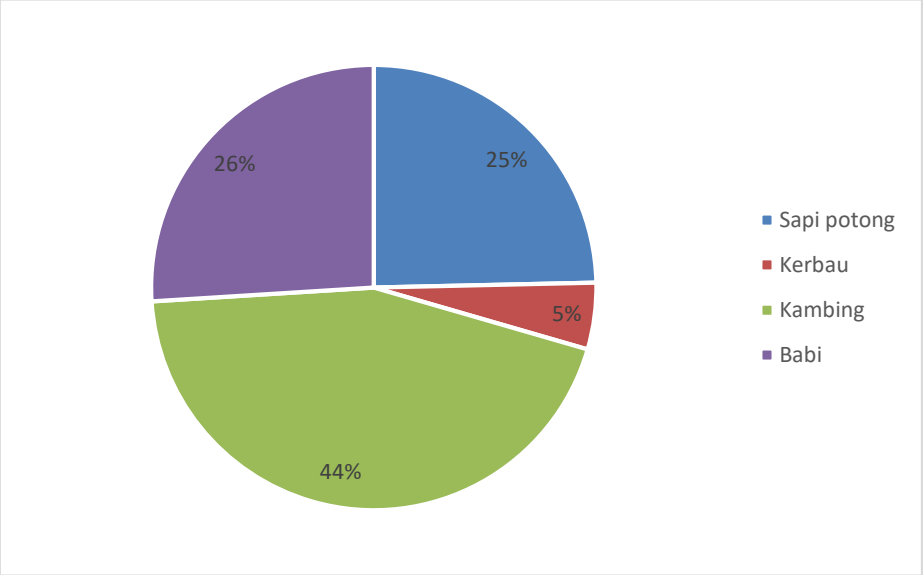

Untuk kelompok unggas, di Kecamatan Malili terdapat ternak ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik. Populasi unggas paling banyak adalah ayam pedaging yang mencapai jumlah 288.225 ekor. Selanjutnya di posisi kedua terbanyak adalah ayam kampung, yakni sebesar 26.479 ekor. Sedangkan jumlah populasi unggas ayam petelur dan itik masing-masing adalah 5.995 ekor dan 1.697 ekor. Persentase jumlah ternak dan unggas dapat dilihat pada Gambar berikut.

Gambar 14. Distribusi Jumlah Populasi Unggas menurut Jenis di Kecamatan Malili Tahun 2018

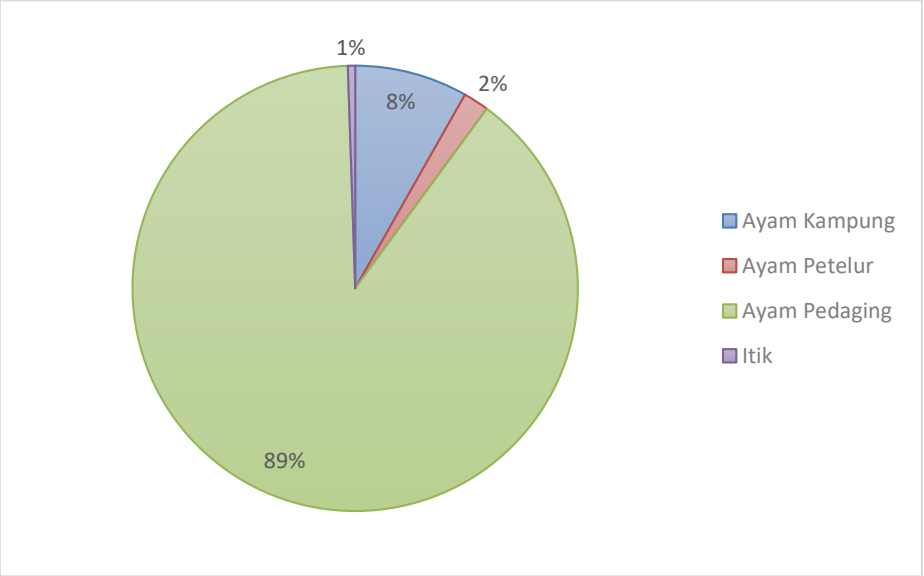

Pada sub sektor perikanan, terdapat 505 rumah tangga yang mengusahakan perikanan tangkap di Kecamatan Malili, berdasarkan data oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur, jumlah kumulatif produksinya selama tahun 2018 adalah 5.018,80 ton. Selain mengusahakan perikanan tangkap, masyarakat di kecamatan ini juga mengusahakan perikanan budidaya. Terdapat 2.524 rumah tangga yang memiliki usaha budidaya perikanan dengan media tambak, kolam dan sawah. Produksinya selama tahun 2018 adalah sebesar 101.883,77 ton.

Di sektor pertambangan, di Kecamatan Malili terdapat 9 unit penambangan yaitu pertambangan batu/koral di Desa Puncak Indah, dan pertambangan pasir di Desa Pongkeru, Desa Puncak Indah, dan Desa Wewangriu.

Dalam rangka mendukung mobilitas penduduk antar wilayah dan distribusi barang dan jasa, di Kecamatan Malili terdapatduaunit SPBU yaitu di Desa Ussu, Desa Puncak Indah dan Desa Lakawali Pantai dengan jumlah

pompa bensin premium sebanyak 3 unit dab pompa bensin solar 4 unit.Selain itu, dibutuhkan pula sarana atau fasilitas komunikasi dan informasi untuk mendukung kehidupan sehari-hari. Seiring dengan berkembangnya zaman, di kecamatan ini masih terdapat lima WARNET (Warung Internet) yang menyediakan jasa berupa akses internet. Warnet tersebut terletak diDesa Puncak Indah, Desa Balantang, dan Desa Baruga. Tidak hanya mendapatkan informasi melalui internet, di kecamatan ini terdapat pula TV kabel yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk mengetahui informasi. Usaha TV kabel tersebut tersebar di hampir seluruh desa/kelurahan. Untuk bertukar informasi melalui surat, tersedia kantor pos di Kelurahan Malili.

Pengembangan kepariwisataan saat ini semakin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan keuangan daerah, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Mengulas tentang potensi ekonomi di Kecamatan Malili, kecamatan ini tidak hanya kaya akanhasil bumi, namun juga kaya akan odjek wisata. Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi penginapan kepada wisatawan, perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di bidang perhotelan dan kepariwisataan sesuai dengan peningkatan arus wisatawan yang datang dan menginap. Tersedianya data yang lengkap dan akurat tentang akomodasi penginapan diharapkan dapat membantu pemerintah untuk melakukan evaluasi dan perencanaan pembangunan di bidang kepariwisataan.

Fasilitas pendukung pariwisata berupa akomodasi atau penginapan di Kecamatan Malili terdiri dari hotel non bintang/akomodasi lainnya. Terdapat 11 hotel non bintang/akomodasi lain di Desa Puncak Indah,

Kelurahan Malili dan Desa Ussu. Untuk fasilitas rumah makan, terdapat 5 rumah makan di Desa Puncak Indah, dan 109 warung makan/kedai makan yang tersebar hampir di seluruh desa/kelurahan.

Pada sektor perdagangan, di Kecamatan Malili terdapat 4 pasar dengan bangunan yang terletak di Desa Puncak Indah, Desa Baruga, Desa Manurung dan Desa Lakawali, 10 minimarket terletak di Desa Puncak Indah, Kelurahan Malili, Desa Manurung dan Desa Lakawali, 41 kelompok pertokoan di Desa Harapan, Desa Puncak Indah, Kelurahan Malili, dan Desa Atue.

3.9. KEUANGAN

Untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat khususnya mengenai sektor keuangan, seperti kegiatan simpan pinjam dan asuransi, di Kecamatan Malili terdapat 9 unit bank, 2 unit pegadaian dan 1 lembaga asuransi dan 1 unit BMT. Fasilitas Bank berada di Desa Puncak Indah 6 unit, Kelurahan Malili 1 unit, Desa Baruga 1 unit, dan Desa Manurung 1 unit. Untuk unit pegadaian, terdapat masing-masing satu unit di Desa Puncak Indah dan Desa Manurung. Sementara lembaga asuransi satu-satunya di kecamatan ini terletak di Desa Puncak Indah dan BMT terdapat di Desa Lakawali.

Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber pendapatan daerah tetapi bukan termasuk sumber pendapatan asli daerah. Pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan pajak pusat, sedangkan daerah hanya menerima bagian sebagai dana perimbangan. Pajak bumi dan bangunan merupakan pajak pusat yang hasil penerimaanya diserahkan kembali ke pemerintah daerah sehingga pemerintah daerah yang bersangkutan dapat memanfaatkan hasil penerimaan pajak tersebut untuk membiayai pembangunan di daerahnya masing – masing. Pada hakekatnya, pembayaran pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sarana perwujudan kegotongroyongan nasional dalam pembiayaan Negara dan pembangunan nasional.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Malili pada tahun 2018 sebesar 800.912.397 rupiah. Apabila dibandingkan dengan target awal pencapaian penerimaannya, kecamatan ini belum mampu mencapai 100 persen target, tapi hanya 97,02 persen. Seluruh desa/kelurahan berhasil mencapai target pencapaian penerimaan PBB kecuali Desa Pongkeru, Puncak Indah, Wewangriu dan Kelurahan Malili. Desa Pongkeru berhasil menghimpun 70,5 persen dari target. Desa Puncak Indah hanya berhasil menghimpun 87,2 persen, kelurahan Malili 98,5 Persen, Desa Wewangriu 99,9 persen.

BAB 4

PENUTUP

Kecamatan Malili merupakan ibukota Kabupaten Luwu Timur. Sebagai ibukota kabupaten tentunya merupakan sebuah potensi besar bagi kecamatan Malili, berbagai bentuk fasilitas pendidikan, kesehatan, sarana publik tentunya akan di prioritaskan di bangun di Kecamatan ini. Selain itu berbagai persoalan sosial tentunya akan banyak muncul di kecamatan ini jika pemerintah Kecamatan Malili tidak mampu memberikan suasana yang kondusif bagi terciptanya lingkungan masyarakat yang aman. Untuk itu perlunya analisis lebih mendalam terkait segala bentuk kebutuhan yang diperlukan baik fasilitas umum, Pendidikan dan Kesehatan serta sarana dan prasarana lainnya yang diperlukan masyarakat khususnya masyarakat malili agar dapat menikmati hasil pembangunan.

Tabel 1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi, 2018

1. LETAK GEOGRAFIS		
❖ 2° 29’24” - 2° 51’ 33”		Lintang Selatan
❖ 120° 57’ 16” - 121° 22’ 46”		BujurTimur
2. BATAS-BATAS WILAYAH		
➢ SEBELAH UTARA	:	KecamatanNuha
➢ SEBELAH TIMUR	:	KecamatanNuhadanTowuti
➢ SEBELAH SELATAN	:	Teluk Bone dan Prop. Sulawesi Tenggara
➢ SEBELAH BARAT	:	KecamatanAngkonadanTeluk Bone
3. LUAS WILAYAH	:	**921,20 km^2**

Tabel 1.2 Luas Wilayah menurut Desa, 2018

Desa/Kelurahan	Status (D/K)	Luas Area(km^2)	Persentaseterhadapluas	
			Kecamatan	Kabupaten/ Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	D	148,24	16,09	2,13
002 Pongkeru	D	30,52	3,31	0,44
003 Laskap	D	513,00	55,69	7,39
004 Puncak Indah	D	12,26	1,33	0,18
006 Malili	K	12,16	1,32	0,18
007 Wewangriu	D	55,00	5,97	0,79
008 Balantang	D	13,40	1,45	0,19
009 Baruga	K	7,20	0,78	0,10
010 Ussu	D	8,30	0,90	0,12
011 Atue	D	3,70	0,40	0,05
012 Manurung	D	5,77	0,63	0,08
013 Lakawali	D	41,60	4,51	0,59
018Tarabbi	D	7,23	0,78	0,10
020 Pasi-pasi	D	30,61	3,26	0,43
021 LakawaliPantai	D	32,21	3,50	0,46

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Timur

Tabel 1.3 Titik Koordinat menurut Kantor Desa, 2018

Desa	Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	121,09641	-2,71961
002 Pongkeru	121,13245	-2,69046
003 Laskap	121,15069	-2,67414
004 Puncak Indah	121,11365	-2,60923
006 Malili	121,1025	-2,63531
007 Wewangriu	121,0982	-2,64812
008 Balantang	121,08292	-2,64022
009 Baruga	121,0893	-2,63327
010 Ussu	121,09296	-2,59580
011 Atue	121,05387	-2,57381
012 Manurung	121,02241	-2,57981
013 Lakawali	120,98999	-2,60262
018Tarabbi	120,99679	-2,56494
020 Pasi-pasi	120,0167	-2,7083
021 LakawaliPantai	121,0080	-2,6160

Sumber :BPS Kabupaten Luwu Timur

Tabel 1.4 Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, 2018

Desa	IbukotaKecamatan	IbukotaKabupaten
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	20	22
002 Pongkeru	15	17
003 Laskap	9	11
004 Puncak Indah	1	1
006 Malili	1	3
007 Wewangriu	3	5
008 Balantang	5	7
009 Baruga	3	5
010 Ussu	2	4
011 Atue	9	10
012 Manurung	16	18
013 Lakawali	25	27
018Tarabbi	27	29
020 Pasi-pasi	21	23
021 LakawaliPantai	27	29

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Timur

Tabel 1.5 Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan, 2018

Desa/Kelurahan	Wilayah		Topografi	
	Pantai	Bukan Pantai	Datar	Berbukit-Bukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	√	–	–	√
002 Pongkeru	–	√	–	√
003 Laskap	–	√	–	√
004 Puncak Indah	–	√	–	√
006 Malili	–	√	–	√
007 Wewangriu	_	√	√	–
008 Balantang	_	√	√	_
009 Baruga	_	√	–	√
010 Ussu	–	√	√	_
011 Atue	–	√	_	√
012 Manurung	_	√	√	–
013 Lakawali	–	√	√	–
018Tarabbi	–	√	–	√
020 Pasi-pasi	_	√	–	√
021 Lakawali Pantai	√	–	√	–
Jumlah/*Total*	**2**	**13**	**5**	**10**

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Timur

Tabel 1.6 Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2018

Bulan	Jumlah Hari Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari	18	184
Februari	16	218
Maret	20	349
April	17	297
Mei	18	252
Juni	20	237
Juli	16	285
Agustus	15	288
September	7	100
Oktober	6	93
November	12	165
Desember	17	279

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 1.7 Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi

Nama Sungai	Panjang Sungai (km)	Desa yang Dilintasi
(1)	(2)	(3)
01. Sungai Lawape	5	Desa Puncak Indah, Desa Ussu
02. Sungai Malili	100	Desa Wewangriu, Kelurahan Malili
03. Sungai Cerekang	5	Desa Atue, Desa Manurung
04. Sungai Pongkeru	10	Desa Laskap, Desa Pongkeru

Sumber : Kantor Camat Malili

Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2018

Desa	Dusun/Lingkungan	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Harapan	3	-	9
002 Pongkeru	3	-	7
003 Laskap	2	-	6
004 Puncak Indah	6	-	14
006 Malili	5	-	11
007 Wewangriu	4	-	11
008 Balantang	2	-	7
009 Baruga	3	-	7
010 Ussu	3	-	5
011 Atue	2	-	4
012 Manurung	4	-	14
013 Lakawali	6	-	18
018 Tarabbi	6	-	14
020 Pasi-pasi	2	-	5
021 Lakawali pantai	4	-	8
Jumlah	**55**	**0**	**140**

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Instansi Pemerintah	Jenis Kelamin		
	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor Camat Malili	10	9	19
2. Puskesmas Malili	7	66	73
3. Puskesmas Lampia	2	26	28
4. Kelurahan Malili Kec. Malili	5	0	5
5. Kantor Urusan Agama Kec. Malili	1	3	4
Jumlah	**25**	**104**	**129**

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

Instansi Pemerintah	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan						
	SD	SLTP	SLTA	D I-III	DIV-S1	S2	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kantor Camat Malili	0	0	7	1	11	0	19
2. PuskesmasMalili	1	1	4	38	29	0	73
3. Puskesmas Lampia	0	0	0	19	8	1	28
4. Kelurahan Malili Kec. Malili	0	0	1	1	3	0	5
32. Kantor Urusan Agama Kec. Malili	0	0	2	0	1	1	4
Jumlah	**1**	**1**	**14**	**59**	**52**	**2**	**129**

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili

Tabel 2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2018

Instansi Pemerintah	Golongan				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Camat Malili	0	7	11	1	19
2. Puskesmas Malili	2	8	55	8	73
3. Puskesmas Lampia	0	4	24	0	28
4. Kelurahan Malili Kec. Malili	0	1	4	0	5
5. Kantor Urusan Agama Kec. Malili	0	0	0	0	4
Jumlah	**2**	**20**	**84**	**9**	**129**

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili
Catatan : rincian pegawai KAU Kec Malili tidak tersedia

Tabel 2.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon, Tahun 2018

Instansi Pemerintah	Eselon							
	IIA	IIB	IIIA	IIIB	IVA	IVB	Jumlah total	Non Eselon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
28. Kantor Camat Malili	0	0	1	1	4	2	8	11
29. Puskesmas Malili	0	0	0	0	0	0	0	73
30. Puskesmas Lampia	0	0	0	0	0	0	0	28
31. Kelurahan Malili Kec. Malili	0	0	0	0	1	3	4	1
32. Kantor Urusan Agama Kec. Malili	0	0	0	0	0	0	0	3
Jumlah	**0**	**0**	**1**	**1**	**5**	**5**	**12**	**116**

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Malili

Tabel 2.6 Jumlah Personil Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Kepangkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Perwira Tinggi	0	0	0
Perwira Menengah	0	0	0
Perwira Pertama	2	0	2
Bintara Tinggi	8	0	8
Bintara	13	0	13
Tamtama	0	0	0
Jumlah	**23**	**0**	**23**

Sumber: Polsek Kecamatan Malili

Tabel 2.7 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan KUA menurut Desa Tahun 2018

Desa	2017	2018
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	7	32
002 Pongkeru	11	3
003 Laskap	25	15
004 Puncak Indah	24	28
006 Malili	22	20
007 Wewangriu	18	29
008 Balantang	28	18
009 Baruga	29	34
010 Ussu	13	14
011 Atue	4	6
012 Manurung	19	36
013 Lakawali	15	18
018 Tarabbi	1	4
020 Pasi-pasi	4	12
021 Lakawali pantai	8	9
Jumlah	**228**	**278**

Sumber : Kantor Urusan Agama Kec. Malili

Tabel 2.8 Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang Dikeluarkan Menurut Desa Tahun 2018

Desa	2017	2018
(1)	(3)	(3)
001 Harapan	-	-
002 Pongkeru	1	2
003 Laskap	2	-
004 Puncak Indah	32	30
006 Malili	4	3
007 Wewangriu	7	3
008 Balantang	3	4
009 Baruga	5	1
010 Ussu	2	-
011 Atue	1	16
012 Manurung	3	4
013 Lakawali	2	11
018 Tarabbi	-	3
020 Pasi-pasi	-	1
021 Lakawali pantai	2	6
Jumlah	**64**	**84**

Sumber :Kantor KecamatanMalili

Tabel / ***Table*** **2.9** **Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan Tahun 2018**

Bulan	PerkaraPidana		PerkaraPerdata *Civil Cases*		Jumlah	
	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	8	6	-	-	8	6
Februari	10	8	-	-	10	8
Maret	3	5	-	-	3	5
April	6	7	-	-	6	7
Mei	2	2	-	-	2	2
Juni	1	2	-	-	1	2
Juli	10	7	-	-	10	7
Agustus	-	3	-	-	-	3
September	6	6	-	-	6	6
Oktober	8	6	-	-	8	6
November	2	2	-	-	2	2
Desember	2	1	-	-	2	1
Jumlah	**58**	**55**	**0**	**0**	**58**	**55**

Sumber: Polsek Kecamatan Malili

3. PENDUDUK

Tabel 3.1 Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2018

Desa	Luas (km^2)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km^2)	Banyaknya Kepala-Keluarga	Kepadatan Penduduk per KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Harapan	148,24	2 242	15,12	542	4
002 Pongkeru	30,52	1 905	62,42	509	4
003 Laskap	513,00	1 915	3,73	439	4
004 Puncak Indah	12,26	6 000	489,40	1 294	5
006 Malili	12,16	4 205	345,81	1 062	4
007 Wewangriu	55,00	3 017	54,85	811	4
008 Balantang	13,40	2 208	164,78	606	4
009 Baruga	7,20	3 453	479,58	1 367	3
010 Ussu	8,30	1 921	231,45	521	4
011 Atue	3,70	1 034	279,46	291	4
012 Manurung	5,77	4 181	724,61	1 034	4
013 Lakawali	41,60	3 649	87,72	935	4
018 Tarabbi	7,23	1 767	244,40	413	4
020 Pasi-pasi	30,61	1 345	43,94	306	4
021 Lakawali Pantai	32,21	1 962	60,91	424	5
Jumlah	**921,20**	**40 804**	**44,29**	**10 554**	**4**

Sumber :Kantor Kecamatan Malili

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	1 110	1 103	2 242	100,63
002 Pongkeru	1 003	902	1 905	111,20
003 Laskap	1 075	840	1 915	127,98
004 Puncak Indah	3 057	2 943	6 000	103,87
006 Malili	2 107	2 098	4 205	100,43
007 Wewangriu	1 528	1 489	3 017	105,62
008 Balantang	1 134	1 074	2 208	102,68
009 Baruga	1 809	1 644	3 453	109,62
010 Ussu	958	963	1 921	99,13
011 Atue	538	496	1 034	107,08
012 Manurung	2 127	2 054	4 181	102,62
013 Lakawali	1 945	1 704	3 649	116,24
018 Tarabbi	886	881	1 767	101,27
020 Pasi-pasi	699	646	1 295	107,53
021 Lakawali Pantai	957	1005	1 962	93,59
Jumlah	**20 933**	**19 842**	**40 804**	**105,50**

Sumber :Kantor KecamatanMalili

Tabel 3.3 Jumlah dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017-2018

Desa/Kelurahan	2017	2018	Pertumbuhan Pertahun
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Harapan	2 205	2 242	1,68
002 Pongkeru	1 914	1 905	0,47
003 Laskap	1 921	1 915	-0,31
004 Puncak Indah	5 902	6 000	1,66
006 Malili	4 304	4 205	-2,30
007 Wewangriu	3 004	3 017	0,43
008 Balantang	2 193	2 208	0,26
009 Baruga	3 379	3 453	2,19
010 Ussu	1 826	1 921	5,20
011 Atue	994	1 034	4,02
012 Manurung	4 170	4 181	-0,26
013 Lakawali	3 609	3 649	1,11
018 Tarabbi	1 749	1 767	1,03
020 Pasi-Pasi	1 295	1345	3,86
021 Lakawali Pantai	1 903	1 962	3,10
Jumlah	**40 368**	**40 804**	**1,08**

Sumber :Kantor Kecamatan Malili

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2018

Desa	TK		SD		SLTP		SLTA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Harapan	-	2	2	-	-	-	-	-
002 Pongkeru	-	2	1	-	1	-	-	-
003 Laskap	-	1	2	-	-	-	-	-
004 Puncak Indah	-	4	1	1	1	-	1	-
006 Malili	-	3	4	-	1	-	1	-
007 Wewangriu	1	-	2	-	-	-	-	-
008 Balantang	-	1	1	-	-	-	-	-
009 Baruga	-	2	1	-	-	-	-	-
010 Ussu	-	1	1	-	-	-	-	-
011 Atue	-	1	1	-	-	-	-	-
012 Manurung	-	2	2	-	1	-	-	-
013 Lakawali	-	2	2	-	-	-	-	-
018 Tarabbi	-	1	1	-	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	1	-	-	-	-	-	-
021 Lakawali pantai	-	1	1	-	-	-	-	-
Jumlah	**1**	**24**	**23**	**1**	**4**	**0**	**2**	**0**

Lanjutan Tabel 4.1

Desa	Madrasah Ibtidaiyah		Madrasah Tsanawiyah		Madrasah Aliyah		SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-
002 Pongkeru	1	-	-	-	-	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	-	-	-	-	-
004 Puncak Indah	-	1	-	-	1	-	1	-
006 Malili	-	-	1	-	-	-	-	-
007 Wewangriu	-	-	-	-	-	-	-	-
008 Balantang	-	-	-	-	-	-	-	-
009 Baruga	-	-	-	-	-	-	-	-
010 Ussu	-	1	-	1	-	1	-	-
011 Atue	-	-	-	-	-	-	-	-
012 Manurung	-	-	-	-	-	-	-	-
013 Lakawali	-	-	-	1	-	-	-	-
018 Tarabbi	-	-	-	-	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	-	-	-	-	-	-	-
021 Lakawali pantai	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**1**	**2**	**1**	**2**	**1**	**1**	**1**	**0**

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Malili

Tabel 4.2 Banyaknya Fasilitas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

Tingkat Pendidikan	2018*)
(1)	(2)
TK	25
SD dan Sederajat	26
SLTP dan Sederajat	7
SLTA dan Sederajat	5

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Malili
Ket *) : Termasuk Kelas Jauh

Tabel 4.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SDdan sederajat	26	241	5 099	21,16
SLTP dan sederajat	7	132	2144	16,24
SLTA dan sederajat	5	157	2177	13,87

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur

Tabel 4.4 Banyaknya Perpustakaan Sekolah menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

Tingkat Pendidikan	Jumlah Perpustakaan
(1)	(2)
SDdan Sederajat	26
SLTP dan Sederajat	7
SLTA dan Sederajat	5
Jumlah	**38**

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2018

Desa	Rumah Sakit	Puskes-mas	Poskesdes	Posyandu	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Harapan	-	1	1	2	-	-	-
002 Pongkeru	-	-	-	3	-	-	-
003 Laskap	-	-	1	2	-	-	-
004 Puncak Indah	-	1	1	2	2	-	2
006 Malili	-		1	3	3	-	2
007 Wewangriu	-	-	1	2	-	-	-
008 Balantang	-	-	1	1	-	-	-
009 Baruga	-	-	1	1	-	-	-
010 Ussu	-	-	1	2	-	-	-
011 Atue	-	-	1	1	-	-	-
012 Manurung	-	-	1	3	-	-	-
013 Lakawali	-	1	1	2	-	-	1
018 Tarabbi	-	-	1	2	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	-	1	3	-	-	-
021 Lakawali pantai	-	-	1	1	-	-	-
Jumlah	**0**	**3**	**14**	**30**	**5**	**0**	**5**

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malili

Tabel 5.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2018

Desa	Dokter Umum	Dokter Gigi	Apoteker	Bidan	Pera-wat	Dukun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Harapan	-	-	-	2	-	-	-
002 Pongkeru	-	-	-	1	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	2	-	-	-
004 Puncak Indah	3	1	1	27	33	6	-
006 Malili	-		-	-	-	3	-
007 Wewangriu	-	-	-	-	-	2	-
008 Balantang	-	-	-	-	-	2	-
009 Baruga	-	-	-	-	-	2	-
010 Ussu	-	-	-	-	-	1	
011 Atue	-	-	-	-	-	3	-
012 Manurung	-	-	-	4	-	2	-
013 Lakawali	3	1	-	47	14	1	-
018 Tarabbi	-	-	-	5	-	2	-
020 Pasi-pasi	-	-	-	1	-	-	1
021 Lakawali Pantai	-	-	-	3	-	2	-
Jumlah	**6**	**2**	**1**	**97**	**47**	**26**	**1**

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malili

Tabel 5.3 Banyaknya Balita menurut Desa dan Penolong Kelahiran Terakhir Tahun 2018

Desa	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun	Famili	Lainnya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Harapan	7	41	-	-	-	-	48
002 Pongkeru	8	25	-	-	-	-	33
003 Laskap	13	31	-	-	-	-	44
004 Puncak Indah	-	-	72	-	-	-	72
006 Malili	-	-	80	-	-	-	80
007 Wewangriu	-	-	116	-	-	-	116
008 Balantang	-	-	68	-	-	-	68
009 Baruga	-	-	71	-	-	-	71
010 Ussu	-	-	46	1	-	-	47
011 Atue	-	-	22	-	-	-	22
012 Manurung	17	69	-	-	-	-	86
013 Lakawali	11	60	-	-	-	-	71
018 Tarabbi	8	34	-	-	-	-	42
020 Pasi-pasi	-	19	-	-	-	-	19
021Lakawali Pantai	7	37	-	-	-	-	44
Jumlah	**71**	**316**	**475**	**1**	**0**	**0**	**863**

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malil

Tabel 5.4 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2018

Desa	Kelahiran		Jumlah
	Hidup	Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Harapan	48	-	48
002 Pongkeru	33	-	33
003 Laskap	44	-	44
004 Puncak Indah	117	2	119
006 Malili	80	4	84
007 Wewangriu	72	-	72
008 Balantang	67	1	68
009 Baruga	71	1	72
010 Ussu	45	3	48
011 Atue	22	-	22
012 Manurung	82	4	86
013 Lakawali	69	2	71
018 Tarabbi	41	1	42
020 Pasi-pasi	19	-	19
021 Lakawali Pantai	43	1	44
Jumlah	**853**	**19**	**872**

Sumber : Puskesmas se-Kecamatan Malili

Tabel 6.1 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Tahun 2018

Fasilitas	Jumlah
(1)	(2)
Klinik Keluarga Berencana	3
Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa	15

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur

Tabel 6.2 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Tahun 2018

Jenis Kasus	Jumlah
(1)	(2)
HIV/AIDS *HIV/AIDS*	0
IMS	-
DBD	16
Diare	2 640
TB	58
Malaria	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur

Tabel 6.3 Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2018

Desa	Pil	IUD	Kondom	Suntik	MOW/ MOP	Implant	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Harapan	39	4	5	126	7	25	206
002 Pongkeru	50	3	1	96	9	68	227
003 Laskap	48	4	2	77	5	20	156
004 Puncak Indah	164	37	50	273	34	96	654
006 Malili	93	40	30	215	22	83	483
007 Wewangriu	116	2	11	196	15	39	379
008 Balantang	35	1	7	173	3	8	227
009 Baruga	123	14	12	190	18	35	392
010 Ussu	55	4	14	95	7	29	204
011 Atue	31	2	3	57	2	9	104
012 Manurung	116	5	8	214	6	43	392
013 Lakawali	77	2	6	274	13	65	437
018 Tarabbi	49	1	1	106	3	32	192
020 Pasi-pasi	48	0	9	72	2	7	138
021 Lakawali Pantai	36	19	2	56	11	61	185
Jumlah	**1 080**	**138**	**161**	**2 220**	**157**	**620**	**4 376**

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

Tabel 6.4 Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III dan Sejahtera III Plus Menurut Desa Di Kecamatan Malili Tahun 2018

Desa	Kelurga Prasejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
001 Harapan	5	187	272	50	0
002 Pongkeru	25	163	223	104	5
003 Laskap	26	82	158	97	66
004 Puncak Indah	116	271	520	243	52
006 Malili	60	64	529	264	182
007 Wewangriu	135	273	293	59	4
008 Balantang	8	43	124	401	0
009 Baruga	60	687	138	42	0
010 Ussu	54	74	145	189	0
011 Atue	26	27	78	97	6
012 Manurung	203	325	322	141	36
013 Lakawali	110	152	281	314	24
018 Tarabbi	158	109	103	37	0
020 Pasi-pasi	41	100	81	38	0
021 Lakawali Pantai	5	170	82	32	4
Jumlah	1 032	2 727	3 349	2 108	379

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

Tabel 6.5 Jumlah Pasangan Usia Subur di Kecamatan Malili Tahun 2018

Desa	2017	2018
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	346	328
002 Pongkeru	180	332
003 Laskap	323	268
004 Puncak Indah	273	876
006 Malili	501	724
007 Wewangriu	672	503
008 Balantang	389	354
009 Baruga	576	584
010 Ussu	853	328
011 Atue	302	204
012 Manurung	154	629
013 Lakawali	589	655
018 Tarabbi	617	253
020 Pasi-Pasi	239	158
021 Lakawali Pantai	252	275
Jumlah	**6 266**	**6 471**

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

Tabel 6.6 Jumlah Peserta KB dan Bukan Peserta KB Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Peserta KB	Bukan Peserta KB
(1)	(2)	(8)
001 Harapan	206	122
002 Pongkeru	227	105
003 Laskap	156	112
004 Puncak Indah	654	222
006 Malili	483	241
007 Wewangriu	379	124
008 Balantang	227	127
009 Baruga	392	192
010 Ussu	204	124
011 Atue	104	100
012 Manurung	392	237
013 Lakawali	437	218
018 Tarabbi	192	61
020 Pasi-pasi	138	20
021 Lakawali Pantai	185	90
Jumlah	**4 376**	**2 095**

Sumber : Badan KB-KS Se-Kecamatan Malili

Tabel 7.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2018

Desa	Masjid	Musholla/Langgar	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Harapan	3	-	-	-	-
002 Pongkeru	3	2	4	-	-
003 Laskap	2	1	-	-	-
004 Puncak Indah	8	4	2	-	-
006 Malili	5	4	4	-	-
007 Wewangriu	4	-	-	-	-
008 Balantang	2	-	-	-	-
009 Baruga	4	-	-	-	-
010 Ussu	3	1	-	-	-
011 Atue	2	-	2	-	-
012 Manurung	6	2	1	-	-
013 Lakawali	5	4	1	3	-
018 Tarabbi	5	3	5	-	-
020 Pasi-Pasi	3	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	2	3	-	-	-
Jumlah	**57**	**24**	**19**	**3**	**0**

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 7.2 Nikah, Talaq dan Cerai serta Rujuk Tahun 2017-2018

Desa	Nikah		Talaq dan Cerai		Rujuk	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Harapan	7	32	-	-	-	-
002 Pongkeru	11	3	1	-	-	-
003 Laskap	25	15	-	-	-	-
004 Puncak Indah	24	28	2	-	-	-
006 Malili	22	20	-	-	-	-
007 Wewangriu	18	29	1	-	-	-
008 Balantang	28	18	-	-	-	-
009 Baruga	29	34	1	-	-	-
010 Ussu	13	14	1	-	-	-
011 Atue	4	6	-	-	-	-
012 Manurung	19	36	1	-	-	-
013 Lakawali	15	18	1	-	-	-
018 Tarabbi	1	4	-	-	-	-
020 Pasi-Pasi	4	12	1	-	-	-
021 Lakawali Pantai	8	9	1	-	-	-
Jumlah	**228**	**278**	**10**	**0**	**0**	**0**

Sumber : KUA Kecamatan Malili

Tabel 7.3 Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2017-2018

Jenis Kejahatan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Pencurian	11	21
Penipuan	6	3
Perjudian	1	1
Perkelahian dan Penganiayaan	9	13
Lainnya	9	13
Jumlah	**36**	**52**

Sumber : Polsek Malili

Tabel 7.4 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Korban Kekerasan menurut Desa Tahun 2018

Desa	Banyaknya Kasus	Korban Kekerasan (orang)		
		Laki-laki Dewasa	Perempuan Dewasa	Anak-anak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	-	-	-	-
002 Pongkeru	1	-	-	1
003 Laskap	-	-	-	-
004 Puncak Indah	-	-	-	-
006 Malili	-	-	-	-
007 Wewangriu	-	-	-	-
008 Balantang	-	-	-	-
009 Baruga	1	-	-	1
010 Ussu	-	-	-	-
011 Atue	-	-	-	-
012 Manurung	-	-	-	-
013 Lakawali	-	-	-	-
018 Tarabbi	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	-
Jumlah	2	0	0	2

Sumber : Polsek Malili

Tabel 7.5 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumahtangga menurut Desa dan faktor Pemicu Tahun 2017

Desa	Banyaknya Kasus	Faktor Pemicu				
		Ekonomi	Sex	Minuman Beralkohol	Pendidikan	Sosial Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Harapan	-	-	-	-	-	-
002 Pongkeru	1	-	-	-	1	-
003 Laskap	-	-	-	-	-	-
004 Puncak Indah	-	-	-	-	-	-
006 Malili	-	-	-	-	-	-
007 Wewangriu	-	-	-	-	-	-
008 Balantang	-	-	-	-	-	-
009 Baruga	1	-	-	1	-	-
010 Ussu	-	-	-	-	-	-
011 Atue	-	-	-	-	-	-
012 Manurung	-	-	-	-	-	-
013 Lakawali	-	-	-	-	-	-
018 Tarabbi	-	-	-	-	-	-
020 Pasi-Pasi	-	-	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2	0	**0**	**1**	**1**	**0**

Sumber : Polsek Malili

Tabel 7.6 Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2018

Desa	Ledeng	Pompa	Air Kemasan	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lain-nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Harapan	-	√	-	√	-	-	-	-
002 Pongkeru	√	-	-	√	-	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	-	√	-	-	-
004 Puncak Indah	√	-	-	-	-	-	-	-
006 Malili	√	-	√	-	-	-	-	-
007 Wewangriu	√	-	-	-	-	-	-	-
008 Balantang	√	-	-	-	-	-	-	-
009 Baruga	√	√	-	-	-	-	-	-
010 Ussu	-	-	√	-	-	-	-	-
011 Atue	√	-	√	-	-	-	-	-
012 Manurung	√	-	-	-	-	-	-	-
013 Lakawali	-	-	√	√	-	-	-	-
018 Tarabbi	-	-	-	-	√	-	√	-
020 Pasi-Pasi	-	-	-	√	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	√	-	-	√	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 7.7 Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018

Desa	Listrik	Gas	Minyak Tanah	Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	-	√	-	-
002 Pongkeru	-	√	-	-
003 Laskap	-	√	-	-
004 Puncak Indah	-	√	-	-
006 Malili	-	√	-	-
007 Wewangriu	-	√	-	-
008 Balantang	-	√	-	-
009 Baruga	-	√	-	-
010 Ussu	-	√	-	-
011 Atue	-	√	-	-
012 Manurung	-	√	-	-
013 Lakawali	-	√	-	-
018 Tarabbi	-	√	-	-
020 Pasi-Pasi	-	√	-	-
021 Lakawali Pantai	-	√	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.1 Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha), 2018

Jenis Pengairan	Luas Lahan Sawah (ha)
(1)	(2)
01. Irigasi	161
02. Tadah Hujan	855
03. Pasang Surut	-
04. Lainnya	-
Jumlah	**1 016**

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.2 Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Malili (ha), 2018

Jenis Lahan Kering	Jumlah (ha)
(1)	(2)
01. Tegal/Kebun	-
02. Ladang/Huma	-
03. Perkebunan	3 079
04. Hutan Rakyat	145
05. Tanah Gembala/Padang Rumput	-
06. Hutan Negara	53 851
07. Lahan Sementara Tidak Diusahakan	120
08. Lainnya (tambak, kolam, empang,,dll) Others	3 265
09. Lahan Bukan Pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll)	30 664

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2017-2018

JenisTanaman	Satuan	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi			
LuasPanen	Ha	1 218	1 262
Produksi	Ton	6 235,80	7 316,70
Produktivitas	Kuintal/ha	51,20	58,00
PadiSawah			
LuasPanen	Ha	1 218	1 262
Produksi	Ton	6 235,80	7 316,70
Produktivitas	Kuintal/ha	51,20	58,00
PadiLadang			
LuasPanen	Ha	-	-
Produksi	Ton	-	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-	-
Jagung			
LuasPanen	Ha	263	255
Produksi	Ton	1 144,50	1 273,40
Produktivitas	Kuintal/ha	43,5	49,90
KacangKedelai			
LuasPanen	Ha	3	-
Produksi	Ton	2,61	-
Produktivitas	Kuintal/ha	8,70	-

Lanjutan Tabel 8.3

JenisTanaman	Satuan	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kacang Tanah			
LuasPanen	Ha	4	-
Produksi	Ton	5,3	-
Produktivitas	Kuintal/ha	13,3	-
KacangHijau			
LuasPanen	Ha	1	-
Produksi	Ton	1,2	-
Produktivitas	Kuintal/ha	12,00	-
UbiKayu			
LuasPanen	Ha	9	4
Produksi	Ton	94,50	47,80
Produktivitas	Kuintal/ha	105,00	119,5
UbiJalar			
LuasPanen	Ha	7	3
Produksi	Ton	53,50	16
Produktivitas	Kuintal/ha	76,40	53,30

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.4 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (ha) Tahun 2018

Jenis Sayuran	Luas Panen (ha)
(1)	(2)
01. Sawi	1
02. Kacang Panjang	2
03. Cabe Besar	0
04. Cabe Rawit	7
05. Tomat	1
06. Terong	4
07. Kangkung	10
08. Bayam	8

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.5 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ton) Tahun 2018

Jenis Sayuran	Produksi (ton)
(1)	(2)
01. Sawi	0,8
02. Kacang Panjang	1,2
03. Cabe Besar	0
04. Cabe Rawit	2,3
05. Tomat	0,4
06. Terong	6
07. Kangkung	11,6
08. Bayam	8,6

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.6 Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2018

Jenis Buah	Produksi (ton)*/*
(1)	(2)
01. Mangga	91,8
02. Durian	761,4
03. Jeruk	5,5
04. Pisang	180,3
05. Pepaya	103,9
06. Nenas	14,4
07. Rambutan	609,0
08. Duku	13,2

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.7 Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Jenis Tanaman (kg) Tahun 2017-2018

Jenis Tanaman	2017	2018
(1)	(2)	(3)
01. Jahe	203	308
02. Laos	570	251
03. Kencur	357	230
04. Kunyit	418	216
05. Temulawak	246	151

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.8 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Tahun 2018 (Tangkai)

Jenis Tanaman Hias	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)
01. Anthurium	-
02. Anggrek	-
03. Krisan	-
04. Mawar	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.9 Luas Tanam, Produksi, Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2018 (ha)

TanamanPerkebunan	LuasTanam *(Ha)*	Produksi (Ton)	Prodiktivitas (Kwintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Cokelat	1 033,27	635,67	6,15
02. Kelapa Sawit	1 432,00	15 190,50	12,73
03. Kelapa	71,00	90.35	12,73
04. Cengkeh	115,50	7,25	0,63
05. Kopi	0	0	0
06. Lada	500,22	202,17	4,04

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.10 Populasi Ternak menurut Jenisnya (ribu ekor) Tahun 2018

JenisTernak	Jumlah
(1)	(2)
05. SapiPerah	-
06. SapiPotong	367
07. Kerbau	72
08. Kuda	-
09. Kambing	663
10. Domba	-
11. Babi	387

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.11 Populasi Unggas menurut Jenisnya (ekor) Tahun 2017

Jenis Unggas	Jumlah
(1)	(2)
01. Ayam Kampung	26 479
02. Ayam Petelur	5 995
03. Ayam Pedaging	288 225
04. Itik	1 697

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.12 Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Produksi Perikanan Tangkap menurut Sub Sektor Tahun 2017-2018

Sub Sektor Perikanan	Rumah Tangga	Produksi *(ton)*
(1)		(3)
PerikananLaut		
2017	493	4 402,52
2018	505	5 018,80
PerairanUmum		
2017	0	0
2018	0	0
Jumlah		
2017	493	4 402,52
2018	505	5 018,80

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.13 Jumlah Perahu/Kapal menurut Jenis Kapal Tahun 2018

Sub Sektor Perikanan	Jumlah
(1)	(2)
PerikananLaut	
a) Perahu Tanpa Motor	0
b) Perahu motor Tempel	102
c) Kapal Motor	354
PerairanUmum	
a) Perahu Tanpa Motor	-
b) Perahu motor Tempel	-
c) Kapal Motor	-
Jumlah	
a) PerahuTanpa Motor	0
b) Perahu motor *Tempel*	102
c) Kapal Motor	354

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.14 Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2018 (ton)

Sub Sektor Perikanan	JumlahRumah Tangga	Produksi *(ton)*
(1)	(2)	(3)
Budidaya laut	-	-
Tambak	2 487	101 730,00
Kolam	30	153,25
Danau	-	-
Sungai	-	-
Sawah	7	0,52
Jumlah/*Total*	**2 524**	**101 883,77**

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 8.15 Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan Tahun 2018

Desa	Batu/koral	Pasir	Kapur	Tanah liat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	-	-	-	-
002 Pongkeru	-	6	-	-
003 Laskap	-	-	-	-
004 Puncak Indah	1	1	-	-
006 Malili	-	-	-	-
007 Wewangriu	-	1	-	-
008 Balantang	-	-	-	-
009 Baruga	-	-	-	-
010 Ussu	-	-	-	-
011 Atue	-	-	-	-
012 Manurung	-	-	-	-
013 Lakawali	-	-	-	-
014 Tarabbi	-	-	-	-
020 Pasi-Pasi	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.18 Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018

Desa	PLN	NonPLN
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	513	20
002 Pongkeru	350	50
003 Laskap	414	21
004 Puncak Indah	1 082	91
006 Malili	1 086	-
007 Wewangriu	520	225
008 Balantang	517	80
009 Baruga	682	39
010 Ussu	369	51
011 Atue	215	20
012 Manurung	526	50
013 Lakawali	649	-
014 Tarabbi	100	200
020 Pasi-Pasi	512	50
021 Lakawali Pantai	210	103
Jumlah/Total	**5 577**	**1 000**

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.17 Jumlah Pompa Bahan Bakar menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan Tahun 2018

Desa	Premium	Solar
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	-	-
002 Pongkeru	-	-
003 Laskap	-	-
004 Puncak Indah	1	1
006 Malili	-	-
007 Wewangriu	-	1
008 Balantang	-	-
009 Baruga	-	-
010 Ussu	1	1
011 Atue	-	-
012 Manurung	-	-
013 Lakawali	-	-
014 Tarabbi	-	-
020 Pasi-pasi	-	-
021 Lakawali Pantai	1	1
Jumlah	**3**	**4**

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.18 Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2018

Desa	Wartel	Warnet	Pelanggan TV Kabel
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Harapan	-	-	415
002 Pongkeru	-	-	150
003 Laskap	-	-	174
004 Puncak Indah	-	3	1
006 Malili	-	-	581
007 Wewangriu	-	-	250
008 Balantang	-	1	-
009 Baruga	-	1	672
010 Ussu	-	-	260
011 Atue	-	-	235
012 Manurung	-	-	-
013 Lakawali	-	-	800
014 Tarabbi	-	-	15
020 Pasi-pasi	-	-	
021 Lakawali Pantai	-	-	210
Jumlah	**0**	**5**	**3 763**

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.19 Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling menurut Desa Tahun 2018

Desa	Kantor pos/ Kantor pospembantu	Pos keliling
(1)	(2)	(3)
001 Harapan	-	-
002 Pongkeru	-	-
003 Laskap	-	-
004 Puncak Indah	-	-
006 Malili	1	-
007 Wewangriu	-	-
008 Balantang	-	-
009 Baruga	-	-
010 Ussu	-	-
011 Atue	-	-
012 Manurung	-	-
013 Lakawali	-	-
014 Tarabbi	-	-
020 Pasi-pasi	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-
Jumlah	**1**	**0**

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Malili

Tabel 8.20 Banyaknya Hotel dan Rumah Makan menurut Desa Tahun 2017-2018

Desa	2017			2018		
	Hotel Non-bintang dan Akomodasi Lainnya	Rumah Makan / Restoran	Warung Makan/ KedaiMakan	Hotel Non-bintang dan Akomodasi Lainnya	Rumah Makan / Restoran	WarungMakan/KedaiMakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Harapan	-	-	4	-	-	4
002 Pongkeru	-	-	2	-	-	2
003 Laskap	-	-	-	-	-	-
004 Puncak Indah	5	5	28	5	5	28
006 Malili	5	-	32	5	-	32
007 Wewangriu	-	-	10	-	-	10
008 Balantang	-	-	1	-	-	1
009 Baruga	-	-	7	-	-	7
010 Ussu	1	-	5	1	-	5
011 Atue	-	-	5	-	-	5
012 Manurung	-	-	7	-	-	7
013 Lakawali	-	-	4	-	-	4
014 Tarabbi	-	-	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	-	3	-	-	3
021 Lakawali Pantai	-	-	1	-	-	1
Jumlah	**11**	**5**	**109**	**11**	**5**	**109**

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Malili

Tabel 8.21 Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2018

Desa	Pasar dengan Bangunan	Pasar tanpa Bangunan	Minimarket	Kelompok Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	-	-	-	10
002 Pongkeru	-	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	-
004 Puncak Indah	1	-	3	2
006 Malili	-	-	4	11
007 Wewangriu	-	-	-	-
008 Balantang	-	-	-	-
009 Baruga	1	-	-	-
010 Ussu	-	-	-	-
011 Atue	-	-	-	18
012 Manurung	1	-	2	-
013 Lakawali	1	-	1	-
014 Tarabbi	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	-
Jumlah	**4**	**0**	**10**	**31**

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Malili

Tabel 9.1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2018

Perincian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Selisih	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. PAJAK DAERAH	**0**	**0**	**0**	**0**	
a. Pajak Hotel/Penginapan	-	-	-	-	
b. Pajak Restoran/Rumah makan/Warung makan	-	-	-	-	
II. RETRIBUSI DAERAH	**473 112 000**	**270 593 742**	**57,19**	**202 518 258**	
a. Retribusi Pasar	57 720 000	57 720 000	100	0	
b. Retribusi TPI	30 000 000	12 200 000	40,64	17 800 000	
a. Retribusi IMB	120000000	66 175 142	55,15	53 824 858	
b. Retribusi Izin Gangguan (Ho)	265392000	134498600	50,68	130893400	
III. PENDAPATAN LAIN- LAIN YANG SAH	**0**	**0**	**0**	**0**	
a. SITU	-	-	**-**	**-**	
Jumlah	**473 112 000**	**270 593 742**	**57,19**	**202 518 258**	

Sumber: Kantor Camat Malili

Tabel 9.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2018

Desa	Target	Realisasi	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Harapan	9 901 849	9 901 849	100
002 Pongkeru	48 427 913	34 142 406	70,5
003 Laskap	16 565 677	16 565 677	100
004 Puncak Indah	62 378 910	54 422 528	87,2
006 Malili	151 000 901	148 738 981	98,5
007 Wewangriu	55 092 662	55 042 662	99,9
008 Balantang	172 113 633	172 113 633	100
009 Baruga	27 459 313	27 459 313	100
010 Ussu	38 572 449	38 572 449	100
011 Atue	8 580 545	8 580 545	100
012 Manurung	61 357 394	61 357 394	100
013 Lakawali	46 759 470	46 759 470	100
014 Tarabbi	32 646 139	32 646 139	100
020 Pasi-pasi	40 631 812	40 631 812	100
021 Lakawali Pantai	53 977 539	53 977 539	100
Jumlah	**825 466 206**	**800 912 397**	**97,02**

Sumber: Kantor Camat Malili

Tabel 9.3 Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Desa Tahun 2018

Desa	Bank	Pegadaian	Asuransi	BMT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Harapan	-	-	-	-
002 Pongkeru	-	-	-	-
003 Laskap	-	-	-	-
004 Puncak Indah	6	1	1	-
006 Malili	1	-	-	-
007 Wewangriu	-	-	-	-
008 Balantang	-	-	-	-
009 Baruga	1	-	-	-
010 Ussu.	-	-	-	-
011 Atue	-	-	-	-
012 Manurung	1	1	-	-
013 Lakawali	-	-	-	2
014 Tarabbi	-	-	-	-
020 Pasi-pasi	-	-	-	-
021 Lakawali Pantai	-	-	-	-
Jumlah	**9**	**2**	**1**	**2**

Sumber: Kantor Camat Malili